

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEM BAHASAN

A. Paparan data awal

Berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan di SD Negeri Mukti Usman, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik di kelas III SD Negeri Mukti Usman tidak begitu menikmati pembelajaran dengan metode konvensional yang biasa guru PJOK berikan tanpa adanya variasi metode pembelajaran yang ada. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala peserta didik kelas III SD Negeri Mukti Usman tidak begitu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, selain masalah yang telah diuraikan diatas ada beberapa faktor lain juga yang dapat menjadi masalah dalam permasalahan ini, antara lain adalah kurangnya guru mempersiapkan pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana di SD Negeri Mukti Usman dalam mendukung pembelajaran pendidikan jasmani.

Untuk memfokuskan pembahasan dalam bagian ini dan untuk mengetahui proses pembelajaran yang akan diteliti, peneliti harus harus menguraikan langkah-langkah yang dibuat untuk menjadi alat instrumen penelitian yang akan dipakai sebagai alat ukur penelitian. Langkah-langkah yang terdapat pada pembelajaran ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi peserta didik, dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Mukti Usman.

1. Paparan data awal perencanaan

Berdasarkan observasi kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti dengan berkonsultasi dengan mitra atau guru olahraga SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, pada data awal maka perencanaan pembelajaran observasi data awal bisa dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan rumusan		√				√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah			8					
	Persentase			50%					
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode belajar		√				√		
	Jumlah			8					
	Persentase			50%					
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
	Jumlah			12					
	Persentase			60%					
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah			6					
	Persentase			50%					
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1.	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	Jumlah			4					
	Persentase			50%					
TOTAL PERSENTASE :		A+B+C+D+E							
		5							52%

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah persentase data awal baru mencapai 52 % sedangkan target yang telah ditentukan pada tahap perencanaan 80%. Jadi perlu adanya perbaikan-perbaikan dan refleksi untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Telah diketahui bahwa guru belum sepenuhnya melaksanakan perencanaan tersebut. Pada komponen tujuan pembelajaran, seperti: rumusan tujuan pembelajaran, kejelasan rumusan, kejelasan cakupan rumusan, belum mencapai hasil yang diinginkan, semuanya rata mendapatkan skor dua. Penyebabnya adalah rumusan pembelajaran yang masih kurang jelas dan lengkap. Sementara itu, dari komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran, semua aspek tersebut, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran, memilih sumber belajar, dan memilih metode pembelajaran, belum mencapai hasil yang diinginkan. Penyebabnya yaitu kurang sesuainya kemampuan dengan kebutuhan siswa.

Dari komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, beberapa aspek masih kurang, diantaranya menentukan jenis kegiatan pembelajaran, dan kesesuaian metode, materi, dan peserta didik. Penyebabnya adalah kurang bervariasinya kegiatan pembelajaran dan kurang sesuainya metode dan materi terhadap tujuan pembelajaran. Lalu dari komponen merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, semua aspek belum mencapai target. Penyebabnya adalah jenis penilaian yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan dari komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran, aspek kebersihan dan kerapian belum memenuhi target. Penyebabnya adalah kurangnya penampilan fisik rencana pembelajaran seperti bentuk tulisannya kurang baku dan ada beberapa tulisan yang tidak terbaca.

Dari keseluruhan komponen perencanaan kinerja guru yang diobservasi dalam perencanaan data awal, keseluruhan aspek masih jauh dari target yang harus dicapai. Penyebabnya adalah guru belum menjalankan sepenuhnya tentang pentingnya sebuah perencanaan pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani, sehingga harus ada perbaikan dalam perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas dalam tahap data awal kegiatan perencanaan kinerja guru, persentase mencapai 52% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut dengan target pencapaian 100%, berikut diagram hasil observasi data awal perencanaan guru dan target pencapaian dapat dilihat pada diagram 4.1.

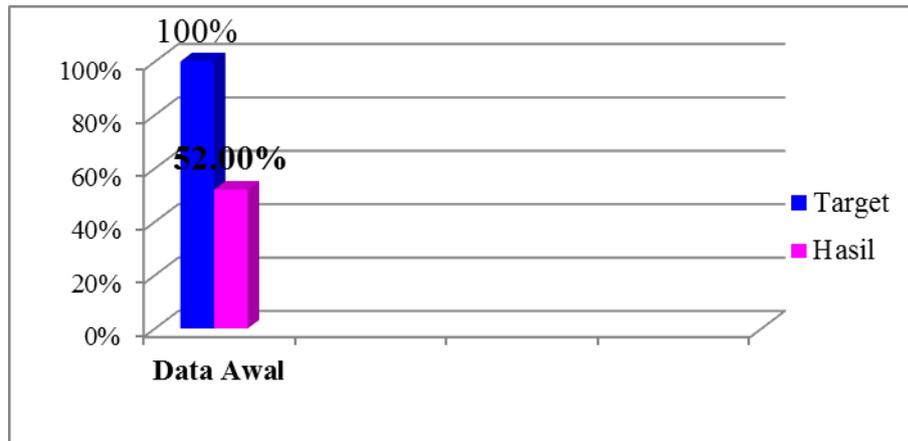


Diagram 4.1
Hasil Observasi Data Awal Perencanaan Kinerja Guru

2. Paparan data awal kinerja guru

Berikut adalah hasil observasi data awal kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mutkti Usman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
B	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				√	
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi			√				√	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√				√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				√	
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa			√				√	
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa		√				√		
	Jumlah			13					
	Persentase			65%					
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan		√				√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah			11					
	Persentase			55%					
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				√		
	Jumlah			5					
	Persentase			62,50%					
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
PERSENTASE DATA AWAL : $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		67,91%							

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dalam data awal tahap kegiatan pembelajaran pelaksanaan kinerja guru, semua aspek masih kurang. Pada aspek

pra pembelajaran, guru kurang optimal dalam memeriksa kesiapan siswa. Selanjutnya pada aspek membuka pembelajaran, guru belum sepenuhnya menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai atau tujuannya belum jelas. Lalu pada aspek mengelola inti pembelajaran, guru belum optimal dalam menyesuaikan isi pembelajaran terhadap tingkat pertumbuhan anak, dan guru belum sepenuhnya dapat menjaga ketertiban siswa.

Kemudian pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, ada beberapa item yang harus diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, yaitu merangkaikan gerakan, penggunaan media, membimbing siswa melakukan aktivitas gerak.

Aktivitas gerak, dan memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa untuk mengembangkan aktivitas siswa. Adapun penyebab dari belum optimalnya pelaksanaan kinerja guru adalah guru belum sepenuhnya memahami isi pembelajaran, banyak item yang belum dikuasai, dan guru belum memahami secara menyeluruh proses pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu, perlu adanya perbaikan di siklus selanjutnya supaya pelaksanaan kinerja guru dapat mencapai target. Dari kinerja guru yang diobservasi dalam pelaksanaan data awal, guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 67,91% dari keseluruhan yang ditetapkan. Hasil observasi kinerja guru data awal dan target pencapaian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.2.

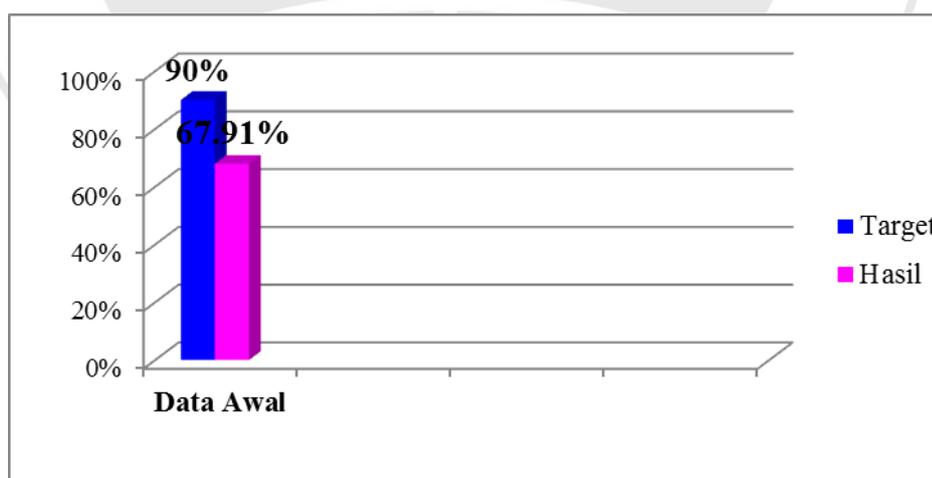


Diagram 4.2
Hasil Observasi Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

3. Paparan data awal aktivitas siswa

Berikut adalah hasil observasi data awal aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, jasmani aspek kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab pada pembelajaran pendidikan jasmani materi passing bola voli kelas III SD Negeri Mukti Usman kecamatan Tanjungsiang kabupaten Subang, rincian hasil observasi aktivitas dapat dilihat lebih jelas pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Awal Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Kategori		
			Kerjasama			Toleransi			Tngg. jawab				B	C	K
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Aida Nurul Aeni	P		√			√		√			5		√	
2	Andika Muliya F	L		√			√		√			5		√	
3	Burhanudin	L	√			√		√				3			√
4	Dadan Sawaludin	L	√					√	√			5		√	
5	Dede Surahman	L		√			√			√		6		√	
6	Hendry Aditya	L		√			√			√		6		√	
7	Husni Mubarak	L	√			√		√				3			√
8	Iksan Hasanudin	L		√			√		√			6		√	
9	Kusdinar	L		√			√		√			5		√	
10	Maya Marlina	P		√			√		√			5		√	
11	Nena Patimah	P			√			√		√		8	√		
12	Novi Nurviani	P		√			√		√			6		√	
13	Puput Apriyani	P		√			√		√			6		√	
14	Rena Patimah	P			√			√	√			7	√		
15	Rendi Herdiansyah	L	√			√		√				3			√
16	Rian Hidayat	L	√			√			√			4		√	
17	Rini Anggraeni	P		√			√		√			6		√	
18	Sausan Zahra N.S	P			√			√	√			7	√		
19	Sindi Rahmawati	P	√			√		√				3			√
20	Siska Wulaandari	P	√				√		√			5		√	
21	Siti Juariah	P			√		√		√			6		√	
22	Siti Nurhilda	P		√			√		√			6		√	
23	Siti Syiral Awaludin	P	√			√		√				3			√
24	Widia Sari	P		√			√		√			6		√	
25	Winda Suci .D	P			√			√	√			7	√		
JUMLAH			8	12	5	6	14	5	14	11	0	132	4	16	5
PERSENTASE (%)			32 %	48 %	20 %	24 %	56 %	29 %	56 %	44 %	0%	528%	16%	64%	20%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = 9

Tafsiran :

Baik	7-9
Cukup	4-6
Kurang	1-3

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat data awal observasi aktivitas siswa masih jauh dari target yang harus dicapai. Pada aktivitas siswa terdapat 3 aspek yaitu kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab.

Aspek yang pertama yaitu kerjasama. Dari 25 siswa, yang sudah ber kriteria baik hanya ada 5 siswa, yang ber kriteria cukup 12 siswa, dan kurang mencapai 8 siswa. Ini artinya, sebagian besar siswa kurang peduli antar teman dalam pembelajaran pendidikan jasmani..

Aspek yang kedua yaitu toleransi. Dari 25 siswa, yang sudah ber kriteria baik hanya ada 5 siswa, yang ber kriteria cukup 14 siswa, dan yang ber kriteria kurang sebanyak 6 siswa. Ini artinya, masih ada siswa kurang memiliki rasa toleransi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Dan yang terakhir yaitu tanggung jawab. Dari 25 siswa, belum ada satu pun yang ber kriteria baik, yang ber kriteria cukup 11 siswa, dan yang ber kriteria kurang sebanyak 14 siswa. Ini artinya, sebagian besar siswa belum sepenuhnya memiliki tanggung jawab baik bagi diri sendiri maupun orang lain dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa masih kurang dari semua aspek yang telah ditentukan. Berdasarkan tabel 4.3, secara keseluruhan persentase nilai baik baru mencapai 16%, untuk itu harus ditingkatkan lagi agar mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%. Dan berikut diagram 4.3 untuk lebih jelas melihat presentase hasil observasi data awal aktivitas siswa dan target pencapaian.

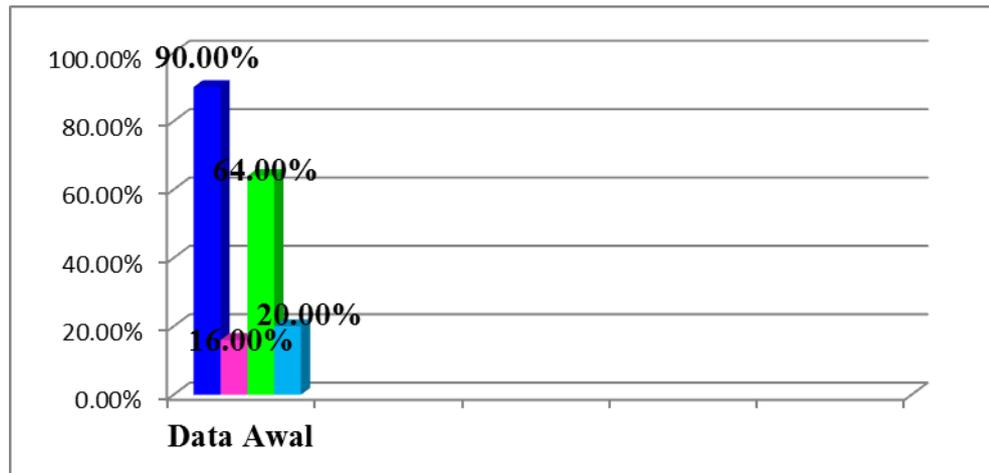


Diagram 4.3
Hasil Observasi Data Awal Aktivitas Siswa

4. Paparan data awal hasil

Selanjutnya adalah hasil observasi data awal tes keterampilan passing bola voli dengan aspek yang di tes adalah kelompok, individu, tugas gerak, dan pencapaian materi pada siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dengan jumlah siswa 25 orang, untuk lebih jelas mengetahui hasil observasi data awal aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel. 4.4
Hasil Tes Awal Keterampilan Pasing Bola Voli Aspek Penilaian
Kelompok, Individu, Tugas Gerak, dan Pencapaian Materi Siswa Kelas III
SD Negeri Mukti Usman

No.	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket.	
			Kelompok				Individu				Tugas Gerak				Pencapaian materi						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aida Nurul	P		✓				✓			✓				✓				6	37		✓
2.	Andika.M.F	L	✓				✓			✓				✓					4	25		✓
3.	Burhanudin	L		✓				✓				✓				✓			8	50		✓
4.	Dadan .S	L			✓				✓			✓				✓			10	62		✓
5.	Dede .S	L		✓			✓			✓				✓					5	31		✓
6.	Hendry A	L			✓			✓		✓				✓					7	43		✓
7.	Husni .M	L			✓			✓				✓			✓				12	75	✓	
8.	Iksan .H	L			✓			✓		✓				✓					7	43		✓
9.	Kusdinar	L			✓				✓			✓					✓		14	87	✓	
10.	Maya .M	P		✓				✓				✓			✓				10	62		✓
11.	Nena .P	P		✓				✓				✓			✓				7	43		✓
12.	Novi .N	P			✓			✓		✓				✓					7	43		✓
13.	Puput A	P			✓			✓		✓				✓					7	43		✓
14.	Rena .P	P			✓		✓			✓				✓					6	37		✓
15.	Rendi .H	L		✓				✓		✓				✓					6	37		✓
16.	Rian .H	L		✓				✓				✓			✓				8	50		✓
17.	Rini .A	P			✓				✓			✓			✓				10	62		✓
18.	Sausan .Z	P			✓			✓				✓			✓				9	56		✓
19.	Sindi .R	P		✓			✓			✓				✓					5	31		✓
20.	Siska .W	P			✓				✓				✓				✓		12	75	✓	
21.	Siti Juariah	P		✓				✓				✓			✓				8	50		✓
22.	Siti .N	P			✓			✓				✓			✓				8	50		✓
23.	Siti .S.A	P		✓				✓				✓			✓				7	43		✓
24.	Widia Sari	P				✓			✓				✓				✓		14	87	✓	
25.	Winda S.D.	P			✓			✓				✓			✓				9	56		✓
Jumlah		25	1	10	13	1	4	14	6	1	10	10	5	0	13	9	1	2	206	1160	4	21
Prezentare			4%	40%	52%	4%	16%	56%	24%	4%	40%	40%	20%	0	52%	36%	4%	8%	824%	4640%	16%	84%

Keterangan :

T = Tuntas
 BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 16

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 70

Target Penelitian = 80 %

Jika siswa mendapat nilai ≥ 70 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai ≤ 70 dikatakan tidak tuntas.

Berdasarkan pada tabel 4.4, kemampuan siswa dalam melakukan passing bola voli masih kurang ini dilihat dari indikator yang ditentukan, dalam segala aspek.

Pada aspek penilaian kelompok, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 1 siswa atau 4%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 10 siswa atau 40%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 13 siswa atau 52% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 1 siswa atau 4%.

Pada aspek penilaian individu, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 4 siswa atau 16%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 14 siswa atau 56%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 6 siswa atau 24% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 1 siswa atau 4%.

Pada aspek penilaian tugas gerak, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 10 siswa atau 46%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 10 siswa atau 46%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 5 siswa atau 20% dan tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 4.

Pada aspek penilaian pencapaian materi, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 13 siswa atau 52%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 9 siswa atau 36%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 1 siswa atau 4% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 2 siswa atau 8%.

Ditinjau dari permasalahan tersebut, peneliti memberikan tindakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan penggunaan metode pembelajaran yang masih jarang digunakan dalam kebanyakan sekolah dasar, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan senang dan bermakna.

Hasil Observasi data awal hasil belajar siswa pada aspek penilaian kelompok, individu, tugas gerak, dan pencapaian materi dapat dilihat di diagram 4.4.

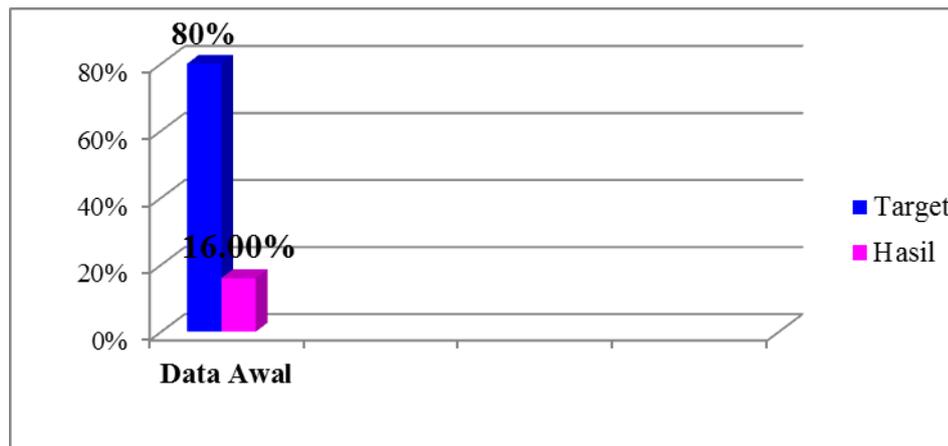


Diagram 4.4
Observasi Data Awal Hasil Belajar Siswa

5. Analisis dan refleksi

Hasil analisis mengenai tindakan data awal tentang pembelajaran pendidikan jasmani materi passing bola voli dengan metode pengajaran secara konvensional atau pembelajaran seperti biasa di lakukan di siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman, Peneliti memperoleh beberapa temuan yang diperhatikan secara objektif dan setelah dianalisis banyak temuan yang harus mendapatkan perhatian baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

a. Perencanaan

1) Analisis

Berikut ini adalah pemaparan rekapitulasi hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada data awal penelitian di SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang kelas III. Dapat dilihat lebih jelas pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Data awal
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%	50 %
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran	100%	50 %
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran	100%	60 %
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	100%	50 %
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	100%	50 %
Persentase		100%	52 %

Pada tabel 4.5, dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hasil observasi data awal menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 50%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 50%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian mencapai 50%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 50 %.

2) Refleksi

Dengan demikian, perencanaan pada hasil observasi data awal ini masih jauh dari target yang telah ditentukan yaitu 100%, sehingga diperlukan adanya suatu perbaikan berupa siklus dengan perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih maksimal, adapun upaya yang akan dilakukan dalam perencanaan pembelajaran perbaikan ini adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, yang diharapkan dapat memaksimalkan perencanaan pembelajaran agar lebih sistematis dan produktif, mengingat masih terlampau jauhnya target yang diinginkan yaitu sebesar 100%.

b. Kinerja guru

1) Analisis

Berikut ini adalah pemaparan rekapitulasi hasil observasi data awal pelaksanaan kinerja guru yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil observasi data awal Pelaksanaan kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Data Awal
1	Pra Pembelajaran	90%	75 %
2	Membuka Pembelajaran	90%	75 %
3	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	65 %
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	55%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	62,50%
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	75%
Persentase		90%	67,91%

Pada tabel 4.6, dapat dilihat presentase dari hasil observasi data awal pelaksanaan kinerja guru. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 65%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hasil persentase yang dicapai yaitu 55%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil persentase yang dicapai yaitu 62.50%, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, persentase yang dicapai yaitu 75%.

2) Refleksi

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, hasil observasi data awal pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan adalah 67,91%, Dari tabel 4.6 terlihat bahwa masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan direfleksi, diantaranya aspek pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan proses evaluasi dan hasil

belajar, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, untuk meningkatkan hasil pelaksanaan kinerja guru yang masih jauh dari target sebesar 90%.

c. Aktivitas siswa

1) Analisis

Selanjutnya adalah pemaparan hasil rekapitulasi data awal observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada kelas III SD Negeri Mukti Usman. Dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Observasi Data Awal Aktivitas Siswa

Aspek yang di Amati	Kriteria			Jumlah Siswa 25 Orang
	Baik	Cukup	Kurang	
Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	4 orang (16 %)	16 orang (64%)	5 orang (20%)	

Berdasarkan hasil observasi data awal aktivitas siswa di SD Negeri Mukti Usman kelas III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a) Persentase untuk yang berkriteria baik yaitu 16% atau 4 orang
- b) Persentase untuk yang berkriteria cukup 64% atau 16 orang, dan
- c) Persentase untuk yang berkriteria kurang 20% atau 5 orang

2) Refleksi

Dari analisis observasi data awal aktivitas siswa tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung masih kurang dan perlu penanganan berupa upaya peningkatan kualitas aktivitas siswa, salah satu caranya adalah dengan memaksimalkan pembelajaran yang dilaksanakan. Mengingat masih jauhnya target yang ingin dicapai yakni sebesar 100%. Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan dan refleksi dalam aspek kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab.

d. Hasil

1) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang dilakukan pada observasi data awal. Dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Observasi Data Awal Hasil Belajar Siswa

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	4 orang	16 %	21 Orang	84 %

Pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi passing bola voli masih jauh dari yang diinginkan atau masih jauh dari target yang diinginkan, dalam tabel terlihat hanya 4 orang siswa yang tuntas dari 25 siswa.

2) Refleksi

Dengan hasil tabel diatas, ini menunjukkan masih adanya permasalahan yang harus diselesaikan, salahsatu cara agar hasil belajar siswa meningkat adalah dengan cara yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, diharapkan setelah menerapkan metode pembelajaran *teams games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD egeriN Mukti Usman pada pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti berharap pada upaya meningkatkan hasil belajar yang berupa siklus ini dapat mencapai target yang diharapkan yaitu 80%. Kecenderungan kesulitan untuk rata-rata siswa adalah siswa sulit menangkap apa yang diinstruksikan guru hal ini berdampak pada pembelajaran yang kurang maksimal. Maka perlu adanya perbaikan dan refleksi dalam semua aspek keterampilan.

B. Paparan data tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, maka harus ada upaya untuk memperbaiki proses hasil siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani bisa tercapai. Tindakan perbaikan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa

siklus sampai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tindakan perbaikan dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan didalam tahap refleksi dilakukan tahap analisis terhadap data yang diperoleh.

1. Paparan Data Siklus I

Dalam paparan data siklus I kali ini peneliti mencoba memaparkan tentang data-data perbaikan yang terdapat pada data tindakan siklus I. Data-data yang terkumpul di siklus I ini merupakan data tindakan atas kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pengambilan data awal, sehingga hasilnya diharapkan menjadi meningkat.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Penyusunan rancangan tindakan siklus I dalam skenario pembelajaran, instrumen pengumpulan data, analisis data dan evaluasi.
- 2) Membuat skenario pelaksanaan siklus I dengan materi gerak dasar jalan dan melompat dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*. Skenario pembelajaran ini dibuat untuk satu kali pertemuan yaitu dua jam pembelajaran. Susunan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.

Berikut hasil observasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran siklus I dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I
(Perencanaan)

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran			√				√	
2.	Kejelasan rumusan			√				√	
3.	Kejelasan cakupan rumusan			√				√	
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
Jumlah		12							
Persentase		75 %							
B.	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				√	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				√	
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode belajar			√				√	
Jumlah		11							
Persentase		68,70 %							
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				√	
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√				√	
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
Jumlah		14							
Persentase		70 %							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyaipkan Alat Penilaian								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian			√				√	
3.	Menentukan kriteria penilaian			√				√	
Jumlah		8							
Persentase		66,67 %							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1.	Kebersihan dan kerapihan			√				√	
2.	Penggunaan bahasa tulis			√				√	
Jumlah		6							
Persentase		75 %							
TOTAL PERSENTASE :		$\frac{A+B+C+D+E}{5}$				71,08 %			

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9, perencanaan siklus I ini, ada beberapa item yang mengalami peningkatan, dan ada item yang tetap/tidak mengalami peningkatan. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran meningkat dibandingkan dengan data awal. Ini terjadi karena guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan lebih terfokus pada apa yang akan diberikan kepada siswa.

Pada aspek berikutnya yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran ada beberapa item yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal. Item yang mengalami peningkatan yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Peningkatan terjadi karena guru lebih menguasai materi yang akan diberikan, dibandingkan pada saat data awal. Yang kedua adalah menentukan dan mengembangkan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Yang terakhir adalah memilih metode pembelajaran. Peningkatan terjadi karena pemilihan metode yang dilakukan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan. Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Ada beberapa item yang mengalami peningkatan, karena guru lebih cermat dalam merencanakan proses pembelajaran.

Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian. Pada aspek ini ada beberapa item yang mengalami peningkatan, diantaranya menentukan proses dan jenis penilaian, serta membuat alat penilaian. Pada item ini guru menentukan jenis penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan membuat sebuah alat penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru siklus I, persentase mencapai 71,08% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut.

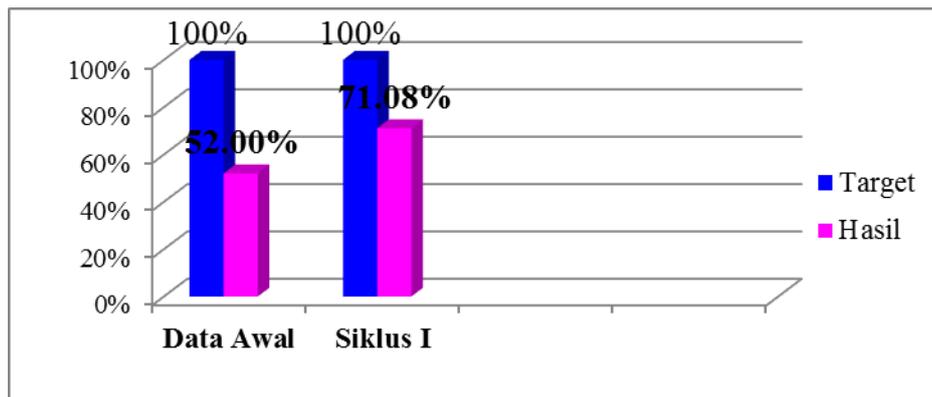


Diagram 4.5
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I

b. Paparan data kinerja Guru Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I selama dua jam pelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2015, yang dihadiri oleh peneliti dan mitra peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran. Proses pelaksanaan siklus I tentang pembelajaran passing bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas gerak siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman.

Adapun rancangan pembelajaran selama pelaksanaan tindakan pada Siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membariskan siswa, mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap, berdoa, melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, mendemonstrasikan materi yang akan dilaksanakan dan menyiapkan media pembelajaran;
- 2) Melakukan permainan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*;
- 3) Siswa melakukan penenangan atau pendinginan;
- 4) Guru melakukan tanya jawab tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa;
- 5) Guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I
(Pelaksanaan)

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
B	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				√	
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi			√				√	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√				√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				√	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√				√	
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa		√				√		
	Jumlah			13					
	Persentase			65%					
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan			√				√	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√				√	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				√	
	Jumlah			14					
	Persentase			70%					
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
PERSENTASE DATA AWAL : $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						72,50 %			

Berdasarkan tabel 4.10 telah diketahui pelaksanaan kinerja guru siklus I, ada beberapa item yang mengalami peningkatan dari masing-masing aspek. Pada

aspek pra pembelajaran, kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media mengalami peningkatan. Ini dikarenakan guru telah memilih alat, prasarana, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran lompat jauh. Selanjutnya pada aspek mengelola inti pembelajaran, mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi karena guru bisa lebih menjaga ketertiban siswa dengan pengarahan dan manajemen pembelajaran yang memungkinkan siswa selalu aktif dalam pembelajaran.

Kemudian pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, item merangkaikan gerakan, membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak, dan penggunaan media, dan alat pembelajaran mengalami peningkatan. Kemudian pada aspek melaksanakan evaluasi, proses, dan hasil belajar, kedua itemnya mengalami peningkatan, yaitu melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran. Kemudian yang terakhir pada aspek kesan umum kinerja guru, keefektifan proses pembelajaran mengalami peningkatan.

Dengan data yang terdapat pada tabel diatas, dalam tahap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak dasar jalan dan melompat siklus I, guru mengalami peningkatan dari data awal. Dalam jumlah keseluruhan guru melaksanakan 18 aspek penilaian dengan jumlah presentase 72.50% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan dalam kinerja guru. Peningkatan hasil observasi kinerja guru dari data awal ke siklus I untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.6.

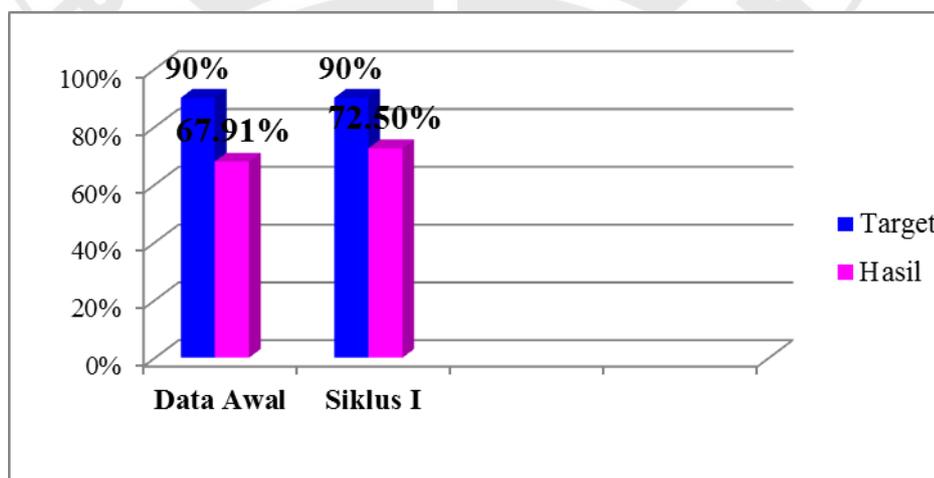
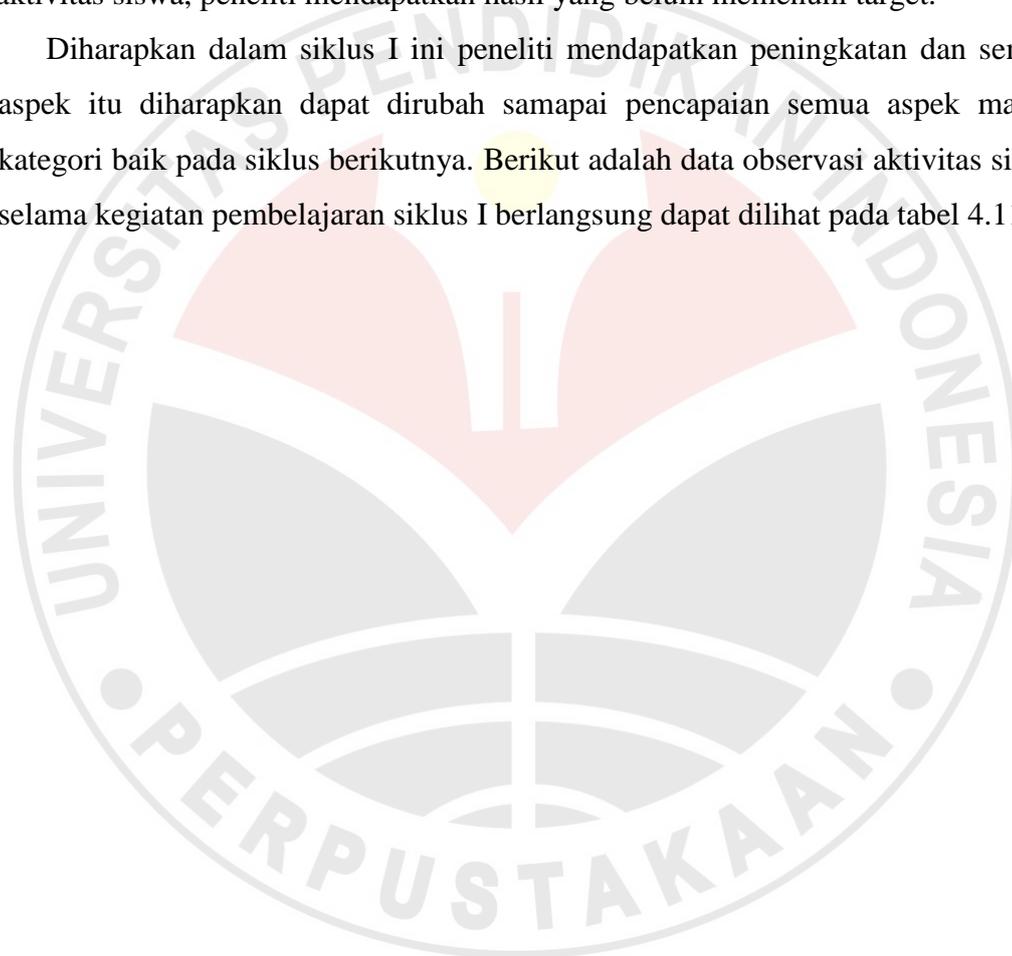


Diagram 4.6
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I

c. Paparan data Aktivitas Siswa Siklus I

Selain melakukan observasi perencanaan kinerja guru dan pelaksanaan kinerja guru, peneliti juga mengobservasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan pada saat itu pula, banyak siswa yang masih kurang untuk segala aspek, diantaranya masih banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelesaian materi dari guru, masih banyak siswa yang bermain-main, saling mengejek jika temannya gagal dalam melakukan pembelajaran yang diinstruksikan guru, dan lain sebagainya. Dan pada saat observasi data awal aktivitas siswa, peneliti mendapatkan hasil yang belum memenuhi target.

Diharapkan dalam siklus I ini peneliti mendapatkan peningkatan dan semua aspek itu diharapkan dapat dirubah samapai pencapaian semua aspek masuk kategori baik pada siklus berikutnya. Berikut adalah data observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung dapat dilihat pada tabel 4.11.



Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode
Pembelajaran TGT Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Kategori		
			Kerjasama			Toleransi			Tngg. jawab				B	C	K
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Aida Nurul Aeni	P		√			√		√			5		√	
2	Andika Muliya F	L		√			√		√			5		√	
3	Burhanudin	L	√			√			√			3			√
4	Dadan Sawaludin	L	√					√	√			5		√	
5	Dede Surahman	L		√				√		√		7	√		
6	Hendry Aditya	L		√			√			√		6		√	
7	Husni Mubarak	L	√			√			√			3			√
8	Iksan Hasanudin	L		√			√			√		6		√	
9	Kusdinar	L		√			√		√			5		√	
10	Maya Marlina	P		√			√				√	7	√		
11	Nena Patimah	P			√					√		7	√		
12	Novi Nurviani	P		√			√			√		6		√	
13	Puput Apriyani	P		√			√			√		6		√	
14	Rena Patimah	P			√			√	√			7	√		
15	Rendi Herdiansyah	L	√			√			√			3			√
16	Rian Hidayat	L	√			√				√		4		√	
17	Rini Anggraeni	P		√			√			√		6		√	
18	Sausan Zahra N.S	P			√			√	√			7	√		
19	Sindi Rahmawati	P			√		√		√			6		√	
20	Siska Wulaandari	P		√				√		√		7	√		
21	Siti Juariah	P			√		√		√			6		√	
22	Siti Nurhilda	P		√			√				√	7	√		
23	Siti Syiral .A	P			√		√		√			6		√	
24	Widia Sari	P		√			√			√		6		√	
25	Winda Suci Damavanti	P			√			√	√			7	√		
Jumlah			5	13	7	4	15	6	13	10	2	148	8	14	3
PERSENTASE (%)			20%	52%	28%	16%	60%	24%	52%	40%	8%	592%	32%	56%	12%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = 9

Tafsiran :

Baik	7-9
Cukup	4-6
Kurang	1- 3

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada aspek yang pertama, yaitu kerjasama, dari 25 siswa, yang sudah ber kriteria baik naik menjadi 7 siswa, yang ber kriteria cukup 13 siswa, dan yang ber kriteria kurang menjadi 5 siswa. Ini artinya, pada aktivitas siswa siklus I sudah mulai ada peningkatan. Peningkatan terjadi karena guru menggunakan media-media dan penggunaan metode kooperatif *teams games tournament* cocok dalam pembelajaran penjas siklus I.

Aspek toleransi. Dari 25 siswa, yang ber kriteria baik ada 6 siswa, yang ber kriteria cukup 15 siswa, dan yang ber kriteria kurang 4 siswa. Ini artinya, rasa toleransi beberapa siswa sudah meningkat, dengan adanya penggunaan metode *teams games tournament* dan media sebagai daya tarik siswa sehingga siswa senang dan percaya diri untuk melakukan pembelajaran.

Aspek yang terakhir adalah tanggung jawab. Dari 25 siswa, yang ber kriteria baik 2 siswa. Yang ber kriteria cukup sebanyak 10 siswa, dan yang ber kriteria kurang 13 siswa. Dari data tersebut, adanya peningkatan walaupun hanya 2 orang. Peningkatan ini di karenakan siswa semangat dan rasa tanggung jawab siswa meningkat dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.

Secara keseluruhan, siswa yang ber kriteria baik dalam melakukan aktivitasnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, memperoleh presentase sebesar 32% atau 8 siswa, meskipun belum mencapai target 80%. Siswa yang mendapat kriteria cukup sebesar 56% atau 14 siswa, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang adalah 12% atau 3 orang siswa. Peningkatan hasil observasi dari data awal ke siklus I untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.7.

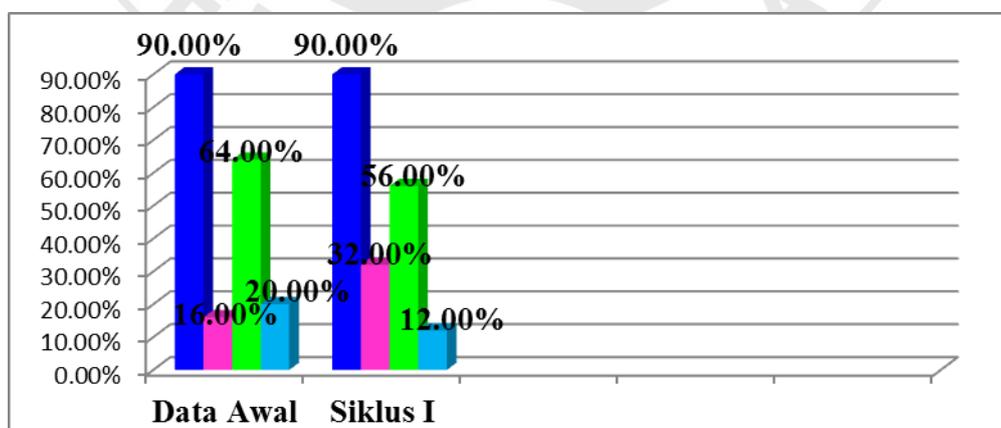


Diagram 4.7
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

d. Paparan data hasil siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang gagal saat melakukan tes, Siswa sering melakukan pada saat awalan dan tolakan sehingga mendaratnya juga kurang baik, dikarenakan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dijelaskan mengenai perolehan hasil tes belajar siswa dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok melalui permainan melewati pertahanan musuh. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Table. 4.12
Hasil Tes Belajar Siswa Pembelajaran Gerak Dasar Jalan dan Melompat menggunakan Metode TGT Silkus I

No	Nama	L/ P	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket.	
			Kelompok				Individu				Tugas Gerak				Pencapaian Materi						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aida Nurul	P		√			√				√				√				5	31	√	
2.	Andika M.	L			√				√			√					√		11	69	√	
3.	Burhanudin	L		√				√				√			√				8	50		√
4.	Dadan S.	L			√				√				√			√			13	81	√	
5.	Dede S.	L				√			√				√				√		14	88	√	
6.	Hendry A	L			√			√					√			√			11	69	√	
7.	Husni M.	L			√				√				√			√			12	75	√	
8.	Iksan H.	L			√				√				√			√			13	81	√	
9.	Kusdinar	L			√					√				√			√		14	87	√	
10.	Maya M.	P		√					√				√			√			10	62		√
11.	Nena P.	P		√					√				√			√			7	43		√
12.	Novi N.	P			√				√				√			√			12	75	√	
13.	Puput A.	P			√				√				√			√			12	75	√	
14.	Rena P.	P			√				√				√			√			11	69	√	
15.	Rendi H.	L		√					√			√			√				6	37		√
16.	Rian H.	L			√				√				√			√			11	69	√	
17.	Rini A	P			√				√				√			√			12	75	√	
18.	Sausan Z.	P			√				√				√			√			9	56		√
19.	Sindi R.	P		√				√				√			√				5	31		√
20.	Siska W.	P			√				√				√			√			12	75	√	
21.	Siti Juariah	P		√					√				√			√			8	50		√
22.	Siti N.	P			√				√				√			√			11	69	√	
23.	Siti Syiral	P		√					√				√			√			7	43		√
24.	Widia Sari	P			√				√				√			√			11	69	√	
25.	Winda S	P			√				√				√			√			11	69	√	
Jumlah			0	8	16	1	2	9	13	1	3	8	11	3	5	11	11	2	239	178 8	16	9
Presentase			0 %	32 %	64 %	4 %	8 %	34 %	5 %	4 %	12 %	32 %	44 %	12 %	20 %	44 %	44 %	8 %	956 %	715 2%	64 %	36 %

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Kemampuan siswa mengalami sedikit peningkatan. Peningkatan terjadi karena siswa mengerti apa yang diinstruksikan guru dalam bentuk permainan dan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*. Pada awalan siklus I ini lebih baik dibandingkan dengan data awal. Hasil ini diperoleh dari kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran.

Pada sikap tubuh, yang mendapatkan kriteria 4 ada 1 siswa, yang mendapatkan kriteria 3 ada 13 siswa, yang mendapatkan kriteria 2 ada 9 siswa, dan siswa yang mendapatkan kriteria 1 ada 2 siswa. Dari data tersebut, sikap tubuh mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan siswa terjadi karena inisiatif guru yang menggunakan media dan metode pembelajaran *teams games tournament* pembelajaran untuk menarik siswa untuk lebih semangat dan rasa ingin mencoba.

Pada aspek penilaian kelompok, siswa yang mendapatkan kriteria 1 tidak ada 1 siswa, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 8 siswa atau 32%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 16 siswa atau 64% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 1 siswa atau 4%.

Pada aspek penilaian individu, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 2 siswa atau 8%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 9 siswa atau 34%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 13 siswa atau 52% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 1 siswa atau 4%.

Pada aspek penilaian tugas gerak, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 3 siswa atau 12%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 8 siswa atau 32%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 11 siswa atau 44% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 3 siswa atau 12%.

Pada aspek penilaian pencapaian materi, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 5 siswa atau 20%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 11 siswa atau 44%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 11 siswa atau 44% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 2 siswa atau 8%.

Mengenai presentase kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari yang tuntas sebanyak 16 siswa dari 25 siswa atau mencapai presentase 64%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 36%. Dan dapat dilihat, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari 16% menjadi 64%. Meskipun mengalami peningkatan, tapi hasil ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80%. Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I dapat dilihat pada diagram 4.8.

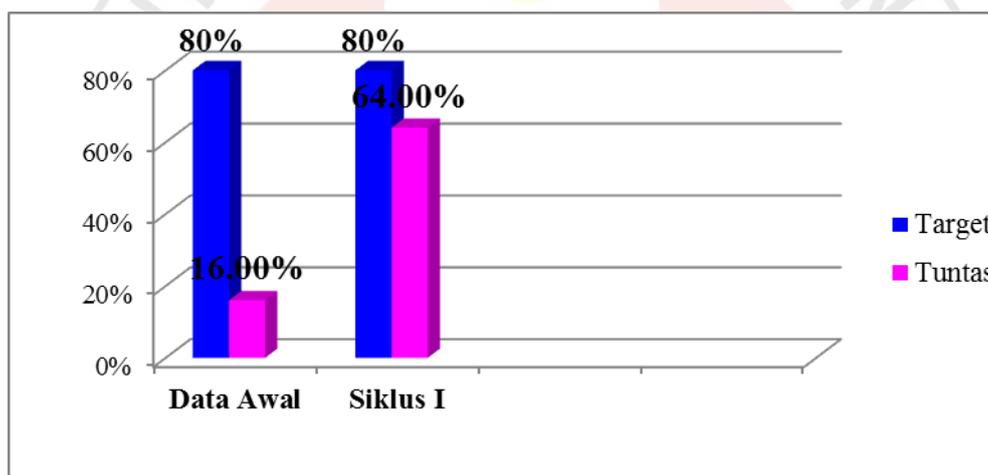


Diagram 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Data Awal dan Siklus I

e. Analisis dan refleksi siklus I

Adapun menurut hasil analisis mengenai tindakan siklus I tentang pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak dasar jalan dan melompat kelas III SD Negeri Mukti Usman dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournamen*, Peneliti memperoleh beberapa temuan yang harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya secara objektif dan maksimal.

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13**Rekapitulasi Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Persentase		
		Target	Data Awal	Siklus I
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%	50 %	75 %
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran	100%	50 %	68,70 %
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran	100%	60 %	70 %
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	100%	50 %	66,67 %
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	100%	50 %	75 %
Persentase		100%	52 %	71,08%

Pada tabel 4.13 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 68,70%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 70%, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,67%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%.

b) Refleksi

Dengan uraian analisis yang telah di uraikan diatas, perencanaan kinerja guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%, sehingga diperlukan adanya perbaikan dan refleksi pada aspek yang belum mencapai target 100%, diantaranya aspek perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

2) Analisis dan refleksi kinerja guru siklus I

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14**Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Persentase		
		Target	Data Awal	Siklus I
1	Pra Pembelajaran	90%	75%	75 %
2	Membuka Pembelajaran	90%	75%	75 %
3	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	65%	65 %
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	55%	70%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	62,50%	75%
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	75%	75 %
Persentase		90%	67,91%	72,50%

Pada tabel 4.14, dapat dilihat persentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus I dengan menerapkan metode TGT. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 65%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hasil persentase yang dicapai yaitu 70%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, persentase yang dicapai yaitu 72,50%.

b) Refleksi

Dari tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I adalah 72.50%. Dari tabel 4.14 terlihat bahwa masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan direfleksi, diantaranya aspek pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas,

melaksanakan proses evaluasi dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru/calon guru.

3) Analisis dan refleksi aktivitas siswa siklus I

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I. Dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tindakan	Aspek yang di Amati	Kriteria			Jumlah Siswa 25 Orang
		Baik	Cukup	Kurang	
Data Awal	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	4 orang (16 %)	16 orang (64%)	5 orang (20%)	
Siklus I	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	8 orang (32 %)	14 orang (56%)	3 orang (12%)	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa presentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Presentase untuk yang berkriteria baik yaitu 32 % atau 8 orang;
- (2) Presentase untuk yang berkriteria cukup 56 % atau 14 orang; dan
- (3) Presentase untuk yang berkriteria kurang 12% atau 3 orang.

b) Refleksi

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah meningkat dari data awal ke siklus I. Tetapi data siklus I pada aktivitas siswa ternyata belum memenuhi target, yaitu 100%. Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan dan refleksi dalam aspek kerjasama, toleransi dan tanggung jawab pada siklus selanjutnya untuk memaksimalkan target yang dicapai.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman dengan penerapan metode kooperatif *teams games*

tournament yang dilakukan pada siklus I. Dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan
Menggunakan Metode TGT Siklus I

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	4 orang	16 %	21 Orang	84 %
2.	Siklus I	25	16 orang	64 %	9 orang	36 %

Pada tabel 4.16 dijelaskan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak jalan dan melompat melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*. Dari semula 4 siswa menjadi 16 siswa pada siklus I. Peneliti berharap pada siklus berikutnya dapat mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.

b) Refleksi

Kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya adalah masih kurangnya kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran yang dilakukan yang kurang sistematis. Walaupun terlihat peningkatan dalam beberapa aspek, namun belum memenuhi target yang telah ditentukan. Maka perlu adanya perbaikan dan refleksi dalam semua aspek keterampilan.

Dapat disimpulkan dari data yang telah diperoleh dari siklus I belum memenuhi target yang telah ditentukan, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya yaitu siklus II berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung, diperoleh kesepakatan untuk menyusun skenario tindakan berikutnya sebagai bentuk refleksi tindakan dari siklus I.

2. Paparan Data Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I terdapat beberapa aspek yang masih harus mendapatkan perbaikan. Pada siklus II ini peneliti akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut paparan data siklus II dalam

pembelajaran pendidikan jasmani materi pola gerak manipulasi dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* pada siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Dengan melakukan refleksi pada hasil yang diperoleh pada perencanaan siklus I yang dirasa belum mencapai target yang diharapkan, maka peneliti akan memperbaiki kekeurangan-kekurangan belajar mengajar pada siklus I. Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut.

1) Dalam kegiatan awal, aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik masih dipertahankan, dan yang kurang diperbaiki. Langkah-langkah pada kegiatan awal adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan apersepsi tentang pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaat dalam olahraga khususnya pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- b) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif;
- c) Pemberian motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran agar timbul rasa tanggung jawab, kerjasama, toleransi dalam melakukan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Tahap persiapan

Siswa diberi penjelasan tentang yang berkaitan antara pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya;

b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Jika pada siklus I kegiatan siswa dalam penerapan metode *teams games tournament* yang dilakukan belum berjalan maksimal karena beberapa kendala yang dihadapi, maka pada siklus II ini kendala dan masalah akan berupaya diperbaiki dengan cara memberikan penguatan secara materi maupun teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran pada siklus II ini dapat lebih baik dan mencapai target yang diharapkan. Selain hal yang diuraikan tersebut pemecahan masalah lainnya adalah

dengan cara memberi lebih kesempatan siswa untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan guru pada saat pembelajaran di tambah sehingga siswa bisa lebih leluasa lagi dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani. Dan setiap siswa harus mempunyai kesempatan yang sama, adil dan merata. Sehingga selain dapat meningkatkan keterampilan gerak, juga dapat tertanamkan sikap-sikap kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab seperti yang diharapkan oleh guru.

c) Tahap evaluasi

Peneliti dan para siswa berkumpul ditempat yang nyaman dan aman untuk beristirahat dan guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* yang telah dilaksanakan.

Pada pemaparan data perencanaan pembelajaran akan dijelaskan mengenai hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan siklus II. Hasil pemaparan data perencanaan pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*.

Berikut adalah pemaparan data perencanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Data Hasil Observasi Kinerja Guru dengan Menggunakan Metode TGT
Siklus II
(Perencanaan)

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran				√				√
2.	Kejelasan rumusan			√				√	
3.	Kejelasan cakupan rumusan			√				√	
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
	Jumlah				13				
	Persentase				81,25%				
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				√	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				√	
3.	Memilih sumber belajar			√				√	
4.	Memilih metode belajar				√				√
	Jumlah				13				
	Persentase				81,25 %				
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				√	
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√				√
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				√
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√				√	
	Jumlah				17				
	Persentase				85 %				
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyampaikan Alat Penilaian								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian			√				√	
2.	Membuat alat penilaian				√				√
3.	Menentukan kriteria penilaian			√				√	
	Jumlah				10				
	Persentase				83,34%				
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1.	Kebersihan dan kerapian				√				√
2.	Penggunaan bahasa tulis				√				√
	Jumlah				8				
	Persentase				100%				
TOTAL PERSENTASE :		$\frac{A+B+C+D+E}{5}$		86,17 %					

Pada tabel 4.17 pada pelaksanaan kinerja guru siklus II perencanaan kinerja guru adalah 86.17%. Dikegiatan perencanaan kinerja guru siklus II ini, ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, aspek kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan rumusan mengalami adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Selanjutnya pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran, item memilih sumber belajar mengalami peningkatan dibandingkan pada saat siklus I. Kemudian pada aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, item membuat alat penilaian, dan menentukan kriteria penilaian mengalami peningkatan. Dan terakhir, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran, item kebersihan dan kerapihan mengalami peningkatan. Maka telah diketahui, secara keseluruhan guru mengalami peningkatan dari data siklus I.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan perencanaan guru pada siklus II ini jauh lebih baik, guru lebih siap dalam menyiapkan materi yang akan diajarkan. Ini semua tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan guru setelah melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam perencanaan. Siklus II, guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah presentase 86,17%. Meskipun belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%. Dengan demikian perencanaan pembelajaran harus ditingkatkan lagi sampai target yang ditentukan tercapai pada siklus selanjutnya. Peningkatan perencanaan data awal ke siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.9.

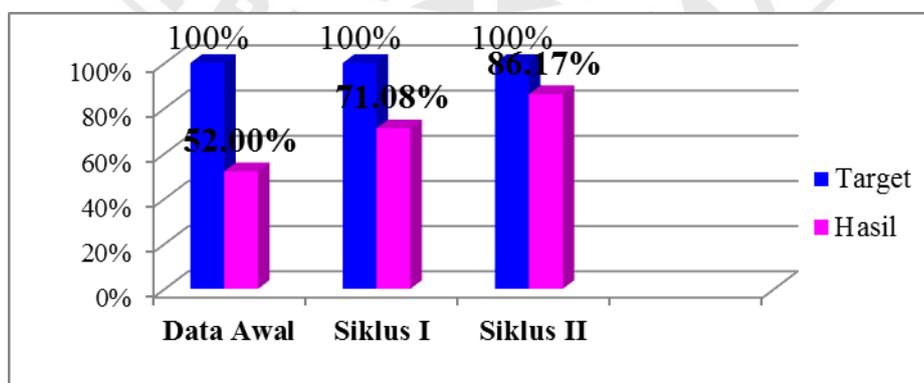


Diagram 4.9
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Data Awal, siklus I dan Siklus II

b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2015 terdiri dari satu kali pertemuan pembelajaran, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada dasarnya proses langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama halnya dengan proses pembelajaran siklus I, hanya pada siklus II langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan inti lebih banyak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai guru membariskan siswa, mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap, berdoa, melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, apersepsi yang belum maksimal pada siklus I dimaksimalkan dalam siklus II ini dengan cara mengaitkan pada kegiatan sehari-hari dan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya, untuk mempermudah siswa menangkap inti sari dari materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan inti tahap ini setiap siswa melakukan sesuai yang telah direncanakan yaitu dimulai dengan seperti biasa membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memperbaiki kekurangan pada pembelajaran pada siklus satu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* yang dalam pelaksanaan siklus satu masih ada beberapa kekurangan, dan dengan analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I kekurangan tersebut diharapkan dapat diperbaiki. Kegiatan ini dilakukan selama 2 x 35 menit melalui modifikasi permainan dan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, siswa melakukan gerakan melempar dan menangkap dengan berbagai variasi gerakan sampai semua siswa merasakan, setelah itu siswa diarahkan ke dalam suatu perlombaan sederhana, dan akan ditentukan kelompok yang tercepat menyelesaikan tugas gerak dari guru.

Kegiatan tahap evaluasi, para siswa seluruhnya berkumpul untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus II. Diisi pula dengan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum, dan diakhiri dengan penyimpulan kegiatan yang sudah dilakukan. Berikut hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru dengan Menggunakan Metode
TGT Siklus II
(Pelaksanaan)

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√				√
2	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	Jumlah			7					
	Persentase			87,5%					
B	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				√
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
	Jumlah			7					
	Persentase			87,5%					
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi			√				√	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√				√	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				√
4	Memacu dan memelihara ketertarikan siswa			√				√	
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa			√				√	
	Jumlah			16					
	Persentase			80%					
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan				√				√
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√				√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√				√	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				√	
	Jumlah			16					
	Persentase			80 %					
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				√
	Jumlah			7					
	Persentase			87,5%					
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√				√
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				√
	Jumlah			8					
	Persentase			100%					
PERSENTASE DATA AWAL :		$\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		87,09 %					

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui guru melaksanakan beberapa aspek yang ditetapkan. Pada aspek pra pembelajaran, item kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran meningkat. Lalu pada aspek membuka pembelajaran, item melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan, dan menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan mengalami peningkatan. Selanjutnya pada aspek mengelola inti pembelajaran, item memberikan petunjuk dan contoh gerakan gerak manipulatif dalam bentuk lempar dan tangkap, menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak, dan memantapkan penguasaan keterampilan lempar tangkap dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* mengalami peningkatan. Selanjutnya pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, item memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak, dan penggunaan media dan alat pembelajaran mengalami peningkatan. Kemudian pada aspek melaksanakan evaluasi, proses, dan hasil belajar, item melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Dan yang terakhir, aspek kesan umum kinerja guru/calon guru, pada item penampilan guru dalam pembelajaran mengalami adanya peningkatan.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan kegiatan pelaksanaan kinerja guru pada siklus II sudah merefleksi dari kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I, guru lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ini semua tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan guru setelah melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan data awal. Dengan data yang tertera pada tabel diatas dalam tahap pelaksanaan siklus II, guru mengalami peningkatan dari siklus I dan data awal. Dalam jumlah keseluruhan guru melaksanakan 19 aspek penilaian dengan jumlah persentase 87,09%. Jadi pada pelaksanaan kinerja guru belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%. Dengan demikian pelaksanaan kinerja guru harus di tingkatkan lagi pada siklus selanjutnya. Peningkatan pelaksanaan kinerja guru dari data awal ke siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.10.

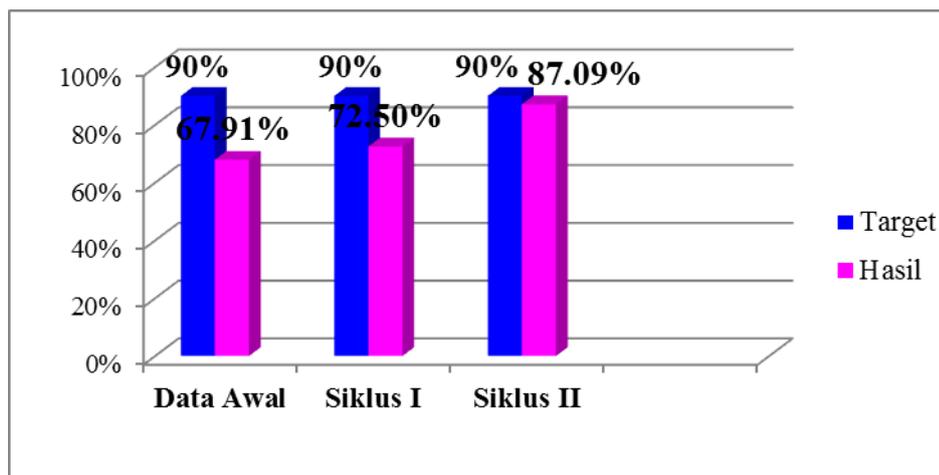


Diagram 4.10

Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I dan Siklus II

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut data hasil observasi aktivitas siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani materi pola gerak manipulasi dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* siklus II berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran TGT Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Kategori		
			Kerjasama			Tolerans			Tggng. Jawab				B	C	K
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Aida Nurul Aeni	P			√		√			√		7	√		
2	Andika Muliya F	L		√			√			√		6		√	
3	Burhanudin	L		√			√		√			5		√	
4	Dadan Sawaludin	L		√				√		√		7	√		
5	Dede Surahman	L			√			√		√		8	√		
6	Hendry Aditya	L			√		√			√		7	√		
7	Husni Mubarak	L		√			√				√	8	√		
8	Iksan Hasanudin	L		√			√				√	7	√		
9	Kusdinar	L			√		√				√	8	√		
10	Maya Marlina	P		√			√			√		7	√		
11	Nena Patimah	P			√			√		√		8	√		
12	Novi Nurviani	P			√		√			√		7	√		
13	Puput Apriyani	P			√		√			√		7	√		
14	Rena Patimah	P			√			√	√			7	√		
15	Rendi Herdiansyah	L		√		√				√		5		√	
16	Rian Hidayat	L			√			√		√		8	√		
17	Rini Anggraeni	P			√		√				√	8	√		
18	Sausan Zahra N.S	P			√			√	√			7	√		
19	Sindi Rahmawati	P			√		√		√			6		√	
20	Siska Wulaandari	P		√			√				√	8	√		
21	Siti Juariah	P			√		√		√			6		√	
22	Siti Nurhilda	P		√				√		√		8	√		
23	Siti Syiral .A	P			√		√		√			6		√	
24	Widia Sari	P			√		√			√		7	√		
25	Winda Suci	P			√			√		√		8	√		
JUMLAH			0	9	16	1	16	8	6	14	5	176	19	6	
PERSENTASE (%)			0 %	36 %	64 %	4 %	64 %	32 %	24 %	56 %	20%	704 %	76%	24%	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Tafsiran :

Baik	7-9
Cukup	4-6
Kurang	1- 3

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus I. Pada aspek yang pertama, yaitu kerjasama, dari 25 siswa, yang sudah berkriteria baik mencapai 16 siswa, yang berkriteria cukup 9 siswa, dan yang berkriteria kurang tidak ada. Ini artinya, pada aktivitas siswa siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi karena kreativitas guru dalam menggunakan media-media dan penerapan metode pembelajaran *teams games tournament* untuk menarik semangat siswa dalam melakukan pembelajaran siklus II dengan materi gerak manipulasi lempar tangkap bola.

Aspek toleransi. Dari 25 siswa, yang berkriteria baik mencapai 8 siswa, yang berkriteria cukup 18 siswa, dan yang berkriteria kurang 1 siswa. Ini artinya, sebagian besar siswa rasa toleransi antar sesama bertambah dengan digunakannya media dan metode pembelajaran *teams games tournament* menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dan meningkatnya rasa kerjasama dan toleransi anak dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.

Aspek yang terakhir adalah tanggung jawab. Dari 25 siswa, yang berkriteria baik sebanyak 5 siswa, berkriteria cukup mencapai 14 siswa, dan yang berkriteria kurang menyusut menjadi 6 siswa. Dari data tersebut, terlihat adanya peningkatan. Peningkatan terjadi karena guru mengarahkan agar siswa dan memberi penguatan berupa menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain.

Dari kejadian selama pelaksanaan pembelajaran gerak manipulasi lempar tangkap bola dengan menerapkan metode pembelajaran *teams games tournament*, dan juga hasil yang diperoleh dari aktivitas siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran kooperatif *taems games tournament* ini menjadi daya tarik siswa untuk lebih memupuk rasa kerjasama, toleransi dan rasa tanggung jawab yang tinggi dan dengan penerapan metode *teams games tournament* berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani secara umum, walaupun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Dari keseluruhan data yang diperoleh pada siklus II, siswa yang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya mencapai presentase 76% atau 19 siswa, dan yang mendapatkan kriteria cukup hanya 24% atau 6 siswa. Sedangkan untuk

siswa yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Pada aktivitas siswa siklus II, yang berkriteria baik masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%. Dengan demikian harus ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut adalah peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram 4.11.

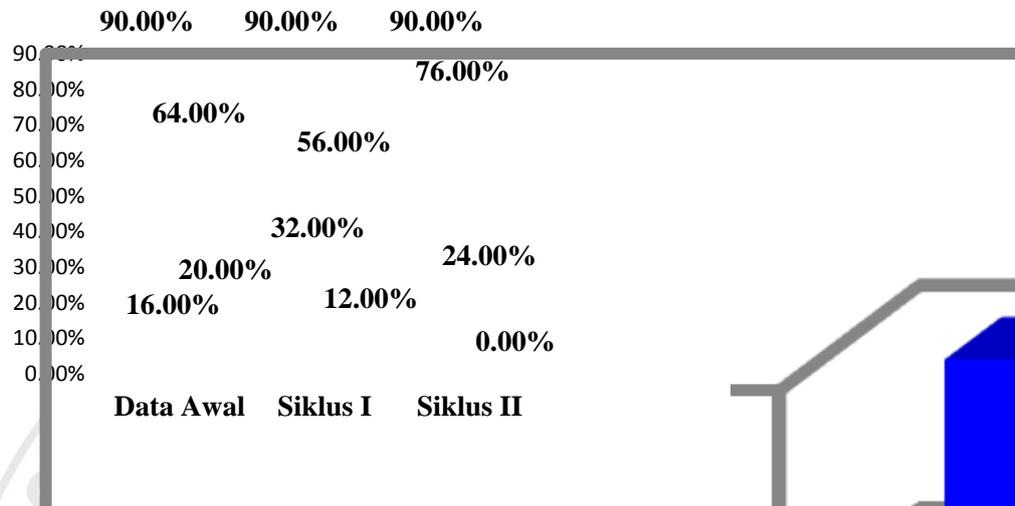


Diagram 4.11
Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

d. Paparan data hasil siklus II

Pada paparan data hasil belajar siswa akan dijelaskan mengenai perolehan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak manipulasi materi lempar tangkap dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel. 4.20

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode TGT Siklus II

No.	Nama	L /P	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket.	
			Kelompok				Individu				Tugas Gerak				Pencapaian Materi						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aida Nurul	P			√			√				√			√			10	62		√	
2.	Andika M	L				√			√				√			√		14	87	√		
3.	Burhanudin	L			√			√				√			√			10	62		√	
4.	Dadan S	L			√				√			√				√		14	87	√		
5.	Dede S	L				√			√				√			√		15	94	√		
6.	Hendry A	L				√			√				√			√		13	81	√		
7.	Husni M	L			√				√			√			√			12	75	√		
8.	Iksan H	L				√			√			√			√			14	87	√		
9.	Kusdinar	L			√				√			√			√			15	94	√		
10.	Maya Marlina	P				√			√			√			√			13	81	√		
11.	Nena P	P			√				√			√			√			12	75	√		
12.	Novi N	P			√				√				√			√		13	81	√		
13.	Puput A	P				√			√			√				√		14	87	√		
14.	Rena P	P			√				√			√			√			12	75	√		
15.	Rendi .H	L			√				√			√			√			10	62		√	
16.	Rian H	L				√			√			√			√			12	75	√		
17.	Rini A	P				√			√			√			√			14	87	√		
18.	Sausan Z	P			√				√			√			√			12	69	√		
19.	Sindi R	P				√			√			√			√			10	62		√	
20.	Siska W	P				√			√			√			√			14	87	√		
21.	Siti Juariah	P			√				√			√			√			10	62		√	
22.	Siti N	P				√			√				√			√		14	87	√		
23.	Siti Syiral .A.	P			√				√			√			√			9	56		√	
24.	Widia Sari	P				√			√			√			√			13	81	√		
25.	Winda Suci	P				√			√			√			√			13	81	√		
Jumlah			0	0	11	13	0	5	18	2	0	4	12	9	1	7	12	5	299	1788	19	6
Persentase			0	0	44	52	0	2	72	8%	0	16	48	36	4	28	48	20	1196	7152	76	24
			%	%	%	%	%	%	%		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dari data pada tabel 4.20 diatas, kemampuan siswa dalam lempar tangkap pada siklus II, peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi ajar gerak manipulasi lempar tangkap dari masing-masing aspek cukup baik.

Pada aspek penilaian kelompok, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1, tidak siswa yang mendapatkan kriteria 2, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 11 siswa atau 44% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 13 siswa atau 52%.

Pada aspek penilaian individu, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1 , siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 5 siswa atau 20%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 18 siswa atau 72% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 2 siswa atau 8%.

Pada aspek penilaian tugas gerak, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 4 siswa atau 16%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 12 siswa atau 48% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 9 siswa atau 36%.

Pada aspek penilaian pencapaian materi, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 1 siswa atau 4%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 7 siswa atau 28%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 12 siswa atau 48% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 5 siswa atau 20%.

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus II siswa yang tuntas menjadi 19 siswa mencapai 76%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa atau 24%. Dapat dilihat, bahwa siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Berikut diagram peningkatan hasil belajar siklus II, dapat dilihat pada diagram 4.12.

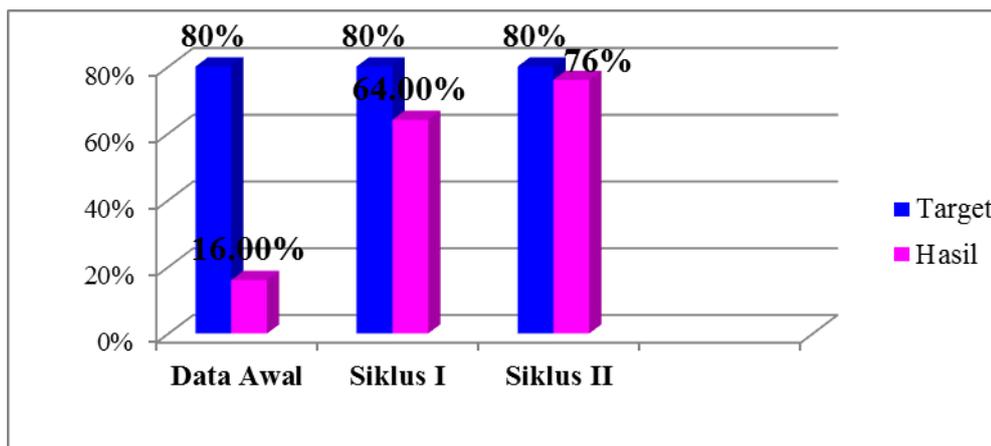


Diagram 4.12

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

Hasil analisis mengenai tindakan siklus II tentang pembelajaran gerak manipulasi materi lempar tangkap dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, peneliti memperoleh beberapa temuan yang mesti diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

1) Analisis dan refleksi perencanaan siklus II

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21

Rekapitulasi Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase			
		Target	Data awal	Siklus I	Siklus II
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%	50%	75%	81,25 %
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran	100%	50%	68,70%	81,25 %
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran	100%	60%	70%	85 %
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	100%	50%	66,67%	83,34 %
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	100%	50%	75%	100 %
Persentase		100%	52%	71,08%	86,17%

Pada tabel 4.21 dapat dilihat presentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,25%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 85%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,34%, tampilan dokumen rencana pembelajaran sudah mencapai 100%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah sebesar 86.17%.

b) Refleksi

Dengan demikian perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* pada tindakan siklus II ini dapat ada beberapa aspek yang sudah memenuhi target, jadi pada siklus berikutnya aspek yang belum memenuhi target harus lebih ditingkatkan sehingga target yang sudah ditentukan bisa tercapai.

2) Analisis dan refleksi kinerja guru siklus II

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru SiklusII

No	Aspek yang diamati	Persentase			
		Target	Data awal	Siklus I	Siklus II
1	Pra Pembelajaran	90%	75%	75%	87,5 %
2	Membuka Pembelajaran	90%	75%	75%	87,5 %
3	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	65%	65%	80 %
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	55%	70%	80%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	62,50%	75%	87,5%
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	75%	75%	100 %
Persentase		90%	67,91%	72,50%	87,09%

Pada tabel 4.22, dapat dilihat presentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus II. Dalam pra pembelajaran hasil presentase yang dicapai yaitu 87,5%, membuka pembelajaran hasil presentase yang dicapai yaitu 87,5%, mengelola inti pembelajaran hasil presentase yang dicapai yaitu 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hasil presentase yang dicapai yaitu 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil presentase yang dicapai yaitu 87,5%, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, presentase yang dicapai yaitu 100%.

b) Refleksi

Dari tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* adalah 87,09%. Dari tabel 4.22 terlihat bahwa masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan direfleksi, diantaranya aspek pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan proses evaluasi dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru/calon guru.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II. Dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tindakan	Aspek yang di Amati	Kriteria			Jumlah Siswa 25 Orang
		Baik	Cukup	Kurang	
Data Awal	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	4 orang (16 %)	16 orang (64%)	5 orang (20%)	
Siklus I	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	8 orang (32 %)	14 orang (56%)	3 orang (12%)	
Siklus II	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	19 orang (76 %)	6 orang (24%)	-	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil presentase untuk kriteria yang baik adalah 76% atau 19 orang, dan presentase untuk kriteria cukup adalah 24% atau 6 orang. Pada siklus II adanya peningkatan tidak adanya siswa yang kriteria kurang dalam semua aspek.

b) Refleksi

Dengan demikian dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* siklus II ini perlu adanya tindakan refleksi pada aspek yang belum memenuhi target yang diinginkan diantaranya aspek kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab.

4) Analisis dan refleksi hasil siklus II

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus II. Dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	4 orang	16 %	21 Orang	84 %
2.	Siklus I	25	16 orang	64 %	9 orang	36 %
3.	Siklus II	25	19 orang	76%	6 orang	24 %

Pada tabel 4.24 dikemukakan bahwa hanya 19 orang siswa yang baik dalam kategori tuntas dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament*, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa. Dengan 6 orang siswa masih ada sedikit kekurangan. Peneliti memerlukan lagi adanya perubahan modifikasi permainan dan media yang digunakan di siklus berikutnya agar bisa mencapai target yang diharapkan. Kesulitan anak dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* adalah saat melakukan lemparan yang baik menurut kriteria yang ada.

b) Refleksi

jadi, pada siklus II terlihat adanya peningkatan pada peningkatan hasil tes pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulasi lempar tangkap dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dari yang pada siklus I yaitu 11 orang dari 25 siswa menjadi 6 orang siswa pada siklus II. Dengan demikian perlu adanya perbaikan-perbaikan dan refleksi untuk aspek yang belum memenuhi target yang ditentukan diantaranya pada awalan, lemparan.

Menurut data secara keseluruhan pada siklus II yang telah dilaksanakan bahwa masih harus ada perbaikan pada beberapa aspek. Jadi, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya yaitu siklus III untuk mencapai target yang diinginkan pada masing-masing aspek.

3. Paparan data siklus III

Berdasarkan refleksi pada siklus II beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus III meliputi beberapa aspek, Berikut paparan data tindakan siklus III pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana.

a. Paparan data perencanaan siklus III

Dengan melihat kepada hasil yang diperoleh pada siklus II yang dirasa belum mencapai target yang diharapkan, maka perbaikan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus III pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana. uraiannya adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik di siklus II dipertahankan, dan yang kurang atau masih lemah diperbaiki. Langkah-langkah pada kegiatan awal adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan apersepsi tentang pengetahuan mengenai materi latihan kelentukan dan kelenturan dan kelebihan dalam olahraga khususnya dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah kelenturan dan kelentukan;
- b) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif;
- c) Pemberian motivasi dan penguatan terhadap siswa dalam pembelajaran agar timbul rasa kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab dalam materi latihan kelentukan dan kelenturan.

2) Kegiatan inti

- a) Tahap persiapan, siswa diberi penjelasan tentang yang berkaitan antara pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya;
- b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Jika pada siklus II pada pembelajaran pendidikan jasmani materi pola gerak manipulasi dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament* masih ada

beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, sedangkan dalam pelaksanaan siklus III pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana, diharapkan kelemahan-kelemahan yang ada bisa diperbaiki di siklus III ini agar target yang telah ditentukan bisa tercapai dan diharapkan siswa dapat lebih memaknai aktivitas pembelajaran jasmaninya dengan penuh kegembiraan.

3) Kegiatan evaluasi

Peneliti dan para siswa berkumpul ditempat yang teduh dan nyaman untuk beristirahat dan guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana yang telah dilaksanakan.

Pada pemaparan data perencanaan pembelajaran akan dijelaskan mengenai hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan siklus III. Hasil pemaparan data perencanaan pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana.

Berikut adalah pemaparan data perencanaan pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III
(Perencanaan)

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran				√				√
2.	Kejelasan rumusan				√				√
3.	Kejelasan cakupan rumusan				√				√
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				√
Jumlah		16							
Persentase		100%							
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√				√
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				√
3.	Memilih sumber belajar				√				√
4.	Memilih metode belajar				√				√
Jumlah		16							
Persentase		100%							
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				√
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√				√
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				√
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				√				√
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				√				√
Jumlah		20							
Persentase		100%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian				√				√
2.	Membuat alat penilaian				√				√
3.	Menentukan kriteria penilaian				√				√
Jumlah		12							
Persentase		100%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1.	Kebersihan dan kerapihan				√				√
2.	Penggunaan bahasa tulis				√				√
Jumlah		8							
Persentase		100%							
TOTAL PERSENTASE : $A+B+C+D+E$		5				100 %			

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.25, hasil yang diperoleh dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru siklus III adalah 100% dari aspek-aspek yang tertera pada tabel tersebut. Pada aspek tujuan pembelajaran,

mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran, dalam setiap itemnya mengalami peningkatan dibandingkan pada saat perencanaan siklus I, dan II.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan perencanaan guru pada siklus III ini jauh lebih baik, guru lebih siap dalam menyiapkan materi yang akan diajarkan. Ini semua tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan guru setelah melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam perencanaan siklus III guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah 100% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan kinerja guru sudah mencapai target yang ditentukan.

Berikut adalah peningkatan perencanaan pembelajaran data Awal, ke siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.13.

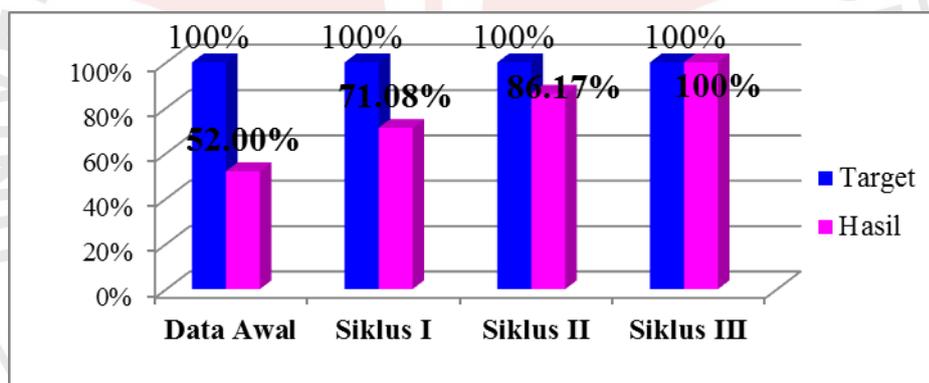


Diagram 4.13
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I Siklus II dan Siklus III

b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 April 2015 terdiri dari satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35. Pada dasarnya proses langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus III ini sama halnya dengan pembelajaran siklus II, hanya pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan inti perlu lebih banyak bergerak melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil analisis dan refleksi siklus II.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai guru membariskan siswa, mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap, berdoa, melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, apersepsi yang belum maksimal pada siklus II dimantapkan dengan cara mengaitkan pada kegiatan sehari-hari dan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya, untuk mempermudah siswa menangkap inti dari materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan inti tahap ini setiap siswa melakukan sesuai yang telah direncanakan yaitu dimulai dengan mengulang apa yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan selama 2 x 35 pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana, dengan pertandingan yang lebih kompetitif, siswa harus lebih merasa senang dalam pembelajaran pada siklus III ini.

Kegiatan tahap evaluasi, para siswa seluruhnya berkumpul untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus III. Diisi pula dengan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum, dan diakhiri dengan penyimpulan kegiatan yang sudah dilakukan.

Data hasil observasi pelaksanaan kinerja guru mencakup tentang pelaksanaan guru mengajar dalam suatu pembelajaran. Dalam hasil observasi guru juga dapat dilihat penerapan tindakan yang disampaikan oleh guru yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk lebih jelas data observasi pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26
Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru dengan Metode Pembelajaran TGT Siklus
III
(Pelaksanaan)

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√				√
2	Memeriksa kesiapan siswa				√				√
	Jumlah				8				
	Persentase				100 %				
B	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				√
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√				√
	Jumlah				8				
	Persentase				100 %				
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi				√				√
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√				√
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				√
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa				√				√
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa				√				√
	Jumlah				20				
	Persentase				100 %				
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan				√				√
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				√
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√				√
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√				√
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				√
	Jumlah				20				
	Persentase				100 %				
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√				√
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				√
	Jumlah				8				
	Persentase				100 %				
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√				√
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				√
	Jumlah				8				
	Persentase				100%				
PERSENTASE DATA AWAL :		$\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		100 %					

Berdasarkan tabel 4.26, pada pelaksanaan kinerja guru siklus III. Pada aspek pra pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa mengalami adanya peningkatan. Pada aspek membuka pembelajaran, item menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan mengalami peningkatan. Selanjutnya pada aspek mengelola inti pembelajaran, item menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak, melakukan komunikasi secara verbal, visual, dan praktek, mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerakan guling depan mengalami peningkatan. Pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, item merangkaikan gerakan, membimbing siswa melakukan gerakan dan aktivitas gerak, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media, dan alat pembelajaran mengalami peningkatan. Kemudian pada aspek melaksanakan evaluasi, proses, dan hasil belajar, item melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan. Dan yang terakhir, pada aspek kesan umum kinerja guru/calon guru, item keefektifan proses pembelajaran, mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan kegiatan pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini jauh lebih baik, guru lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ini semua tidak terlepas kesalahan-kesalahan yang didapat pada siklus sebelumnya sehingga pada siklus ini pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Dengan data yang tertera pada tabel diatas dalam tahap pelaksanaan siklus III, guru mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru mencapai persentase 100% sehingga sudah mencapai target yang ditentukan. Berikut adalah peningkatan pelaksanaan pembelajaran data awal ke siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.14.

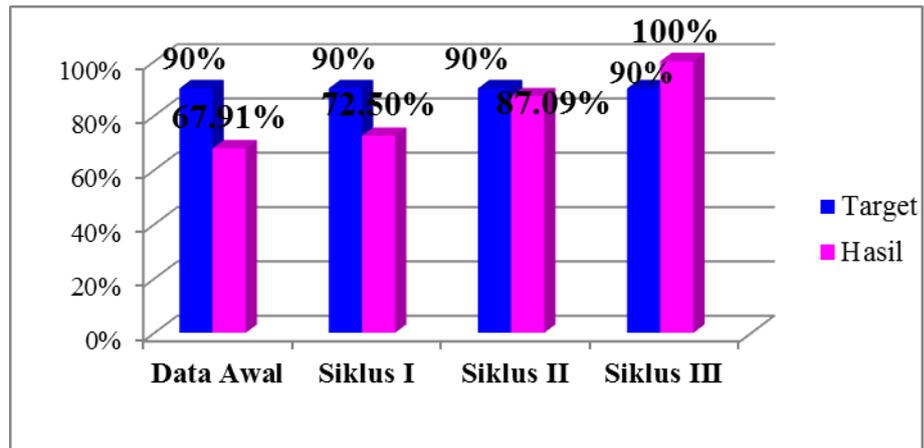


Diagram 4.14
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berikut paparan data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4.27
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang Dinilai									Skor	Kategori			
			Kerjasama			Toleransi			Tngng Jawab				B	C	K	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Aida Nurul Aeni	P			√		√				√	8	√			
2	Andika Muliya F	L			√		√				√	8	√			
3	Burhanudin	L			√		√			√		7	√			
4	Dadan Sawaludin	L			√			√			√	9	√			
5	Dede Surahman	L			√			√			√	9	√			
6	Hendry Aditya	L			√			√			√	9	√			
7	Husni Mubarak	L		√			√				√	8	√			
8	Iksan Hasanudin	L		√			√				√	7	√			
9	Kusdinar	L			√			√			√	9	√			
10	Maya Marlina	P		√				√		√		7	√			
11	Nena Patimah	P			√			√			√	9	√			
12	Novi Nurviani	P			√		√				√	8	√			
13	Puput Apriyani	P			√			√			√	9	√			
14	Rena Patimah	P			√			√		√		8	√			
15	Rendi Herdiansyah	L		√		√					√	6		√		
16	Rian Hidayat	L			√			√		√		8	√			
17	Rini Anggraeni	P			√			√			√	9	√			
18	Sausan Zahra N.S	P			√			√			√	9	√			
19	Sindi Rahmawati	P			√		√			√		7	√			
20	Siska Wulaandari	P			√			√			√	9	√			
21	Siti Juariah	P			√		√				√	8	√			
22	Siti Nurhilda	P			√			√			√	9	√			
23	Siti Syiral Awaludin	P			√		√		√			6		√		
24	Widia Sari	P			√			√			√	9	√			
25	Winda Suci	P			√			√			√	9	√			
JUMLAH				0	4	21	1	9	15	1	5	19	204	23	2	
PERSENTASE (%)				0	16	84	4	36	60	4	20	76	816%	92%	8%	
				%	\$	%	%	%	%	%	%	%				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Tafsiran :

Baik	7-9
Cukup	4-6
Kurang	1- 3

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus sebelumnya. Pada aspek yang pertama, yaitu kerjasama, dari 25 siswa, yang sudah berkriteria baik mencapai 21 siswa, yang berkriteria cukup 4 siswa, dan yang berkriteria kurang tidak ada. Ini artinya, pada aktivitas siswa siklus III mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi karena kreativitas guru dalam menggunakan media-media dan penerapan metode kooperatif *teams games tournament* yang berjalan dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman. Aspek toleransi. Dari 25 siswa, yang berkriteria baik mencapai 16 siswa, yang berkriteria cukup 9 siswa, dan yang berkriteria kurang 1 siswa. Ini artinya, sebagian besar siswa mempunyai rasa toleransi yang meningkat dari sebelumnya dengan adanya media menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dan penerapan metode kooperatif *teams games tournament*. Aspek yang terakhir adalah tanggung jawab. Dari 25 siswa, yang berkriteria baik sebanyak 20 siswa, berkriteria cukup mencapai 5 siswa, dan tidak ada yang berkriteria kurang. Dari data tersebut, terlihat adanya peningkatan. Peningkatan terjadi karena guru memberikan penguatan setiap setelah melakukan pembelajaran sehingga rasa tanggung jawab siswa meningkat karena dengan diterapkannya metode kooperatif *teams games tournament*.

Dari kejadian selama pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament*, dan juga hasil yang diperoleh dari aktivitas siswa pada siklus III, dapat disimpulkan bahwa, media-media yang dipakai dan penggunaan metode *teams games tournament* tersebut menjadi daya tarik siswa itu sendiri dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga siswa dipupuk rasa kerjasama, toleransi, dan tanggung jawabnya dan rasa ingin mencoba yang sangat tinggi. Dapat diketahui bahwa siswa yang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya memperoleh presentase sebanyak 92% atau 23 siswa, dan siswa yang mendapatkan kriteria cukup memperoleh persentase 8% atau 2 siswa. Sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Pada siklus III ini, aktivitas siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

Berikut adalah peningkatan aktivitas siswa dari data awal, siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.11.

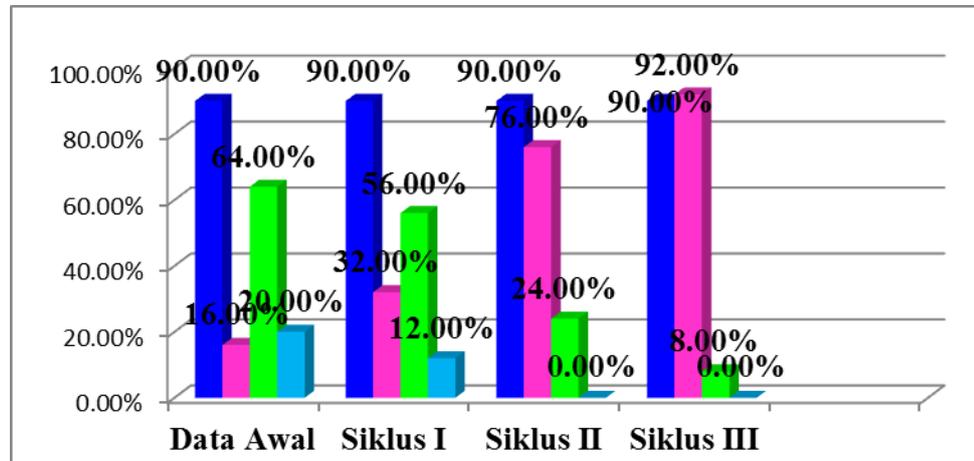


Diagram 4.15
Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

d. Paparan data hasil siklus III

Pada paparan data hasil belajar siswa akan dijelaskan mengenai perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28
Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menerapkan Metode TGT Siklus

III

No.	Nama	L/ P	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket.	
			Kelompok				Individu				Tugas Gerak				Pencapaian Materi						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aida Nurul	P				√				√				√			√		15	93	√	
2.	Andika M	L				√				√				√			√		15	93	√	
3.	Burhanudin	L			√			√					√			√			10	62		√
4.	Dadan S	L				√				√				√			√		16	100	√	
5.	Dede S	L				√				√				√			√		16	100	√	
6.	Hendry A	L				√				√				√			√		16	100	√	
7.	Husni M	L				√				√				√			√		14	87	√	
8.	Iksan H	L				√				√				√			√		15	93	√	
9.	Kusdinar	L				√				√				√			√		16	100	√	
10.	Maya M	P				√				√				√			√		14	87	√	
11.	Nena P	P				√				√				√			√		16	100	√	
12.	Novi N	P			√					√				√			√		15	93	√	
13.	Puput A	P				√			√					√			√		15	93	√	
14.	Rena P	P				√			√					√			√		14	87	√	
15.	Rendi .H	L			√			√			√			√			√		10	62		√
16.	Rian H	L				√			√					√			√		13	81	√	
17.	Rini A	P				√			√					√			√		16	100	√	
18.	Sausan Z	P				√			√					√			√		16	100	√	
19.	Sindi R	P				√			√				√			√			12	75	√	
20.	Siska W	P				√			√					√			√		16	100	√	
21.	Siti Juariah	P				√			√				√			√			12	75	√	
22.	Siti N	P				√			√					√			√		16	100	√	
23.	Siti Syiral	P				√		√					√		√				10	62		√
24.	Widia Sari	P				√			√				√			√			12	75	√	
25.	Winda Suci	P				√			√				√			√			16	100	√	
	Jumlah		0	0	3	22	0	2	7	16	0	1	6	18	1	6	6	12	356	2145	22	3
	Prersentare		0	0	12	88	0%	4	28	64	0	4%	24	72	4%	24	24	48	142	8572	88	12
			%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 16

Skor yang diperoleh
 Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$

Dari data pada tabel 4.28, kemampuan siswa dalam melakukan latihan kelentukan dan kelenturan siklus III, peningkatan yang terjadi dari masing-masing aspek cukup baik.

Pada aspek penilaian kelompok, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1, tidak siswa yang mendapatkan kriteria 2, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 3 siswa atau 12% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 22 siswa atau 88%.

Pada aspek penilaian individu, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 2 siswa atau 4%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 7 siswa atau 28% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 16 siswa atau 64%.

Pada aspek penilaian tugas gerak, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 1 siswa atau 4%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 6 siswa atau 24% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 18 siswa atau 72%.

Pada aspek penilaian pencapaian materi, siswa yang mendapatkan kriteria 1 sebanyak 1 siswa atau 4%, siswa yang mendapatkan kriteria 2 sebanyak 6 siswa atau 24%, siswa yang mendapatkan kriteria 3 sebanyak 6 siswa atau 24% dan siswa yang mendapatkan kriteria 4 sebanyak 3 siswa atau 12%.

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus III siswa yang tuntas menjadi 22 siswa mencapai 88%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang siswa atau 12%. Secara umum pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* mengalami peningkatan. Namun peneliti menentukan bahwa penelitian ini sudah mencapai target karena targetnya 80%. Berikut diagram peningkatan hasil belajar siklus III, dapat dilihat pada diagram 4.16.

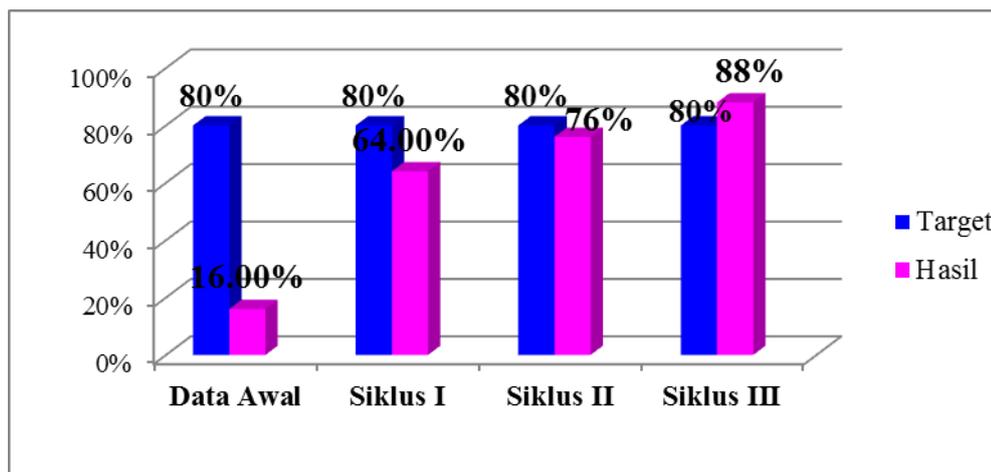


Diagram 4.16

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Adapun hasil analisis tindakan siklus III pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelenturan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang semuanya sudah mencapai target yang diinginkan. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksinya pada tabel 4.29, 4.30, 4.31, 4.32.

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus III

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4.29

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Aspek yang diamati	Persentase				
		Target	Data awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%	50%	75%	81,25 %	100 %
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran	100%	50%	68,70%	81,25 %	100 %
3	Merencanakan SkenarioKegiatan Pembelajaran	100%	60%	70%	85 %	100 %
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	100%	50%	66,67%	83,34 %	100 %
5	Tampilan DokumenRencana Pembelajaran	100%	50%	75%	100 %	100 %
Persentase		100%	52%	71,08%	86,17%	100 %

Pada tabel 4.29 dapat dilihat presentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III sudah mencapai hasil 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan.

b) Refleksi

Karena pada perencanaan pembelajaran siklus III ini pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana ini semua aspek dapat memnuhi kriteria atau target yang diharapkan maka tidak perlu lagi di adakan refleksi seperti halnya pada siklus I dan siklus II.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Menggunakan
Metode TGT Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Aspek yang diamati	Persentase				
		Target	Data awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pra Pembelajaran	90%	75%	75%	87,5 %	100%
2	Membuka Pembelajaran	90%	75%	75%	87,5 %	100%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	65%	65%	80 %	100%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas	90%	55%	70%	80%	100%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	62,50%	75%	87,5%	100%
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	75%	75%	100 %	100%
Persentase		90%	67,91%	72,50%	87,09%	100%

Pada tabel 2.30 dapat dilihat presentase pelaksanaan pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III sudah mencapai hasil 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki dan direfleksi dari aspek pelaksanaan kinerja guru.

b) Refleksi

Karena pada pelaksanaan pembelajaran siklus III ini pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana ini semua aspek dapat memnuhi kriteria atau target yang diharapkan maka tidak perlu lagi diadakan refleksi seperti halnya pada siklus I dan siklus II.

3) Analisis dan refleksi aktivitas siswa siklus III

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.31.

Tabel 4.31
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran Penjas
Menggunakan Metode TGT Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Tindakan	Aspek yang di Amati	Kriteria			Jumlah Siswa 25 Orang
		Baik	Cukup	Kurang	
Data Awal	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	4 orang (16 %)	16 orang (64%)	5 orang (20%)	
Siklus I	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	8 orang (32 %)	14 orang (56%)	3 orang (12%)	
Siklus II	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	19 orang (76 %)	6 orang (24%)	-	
Siklus III	Kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab	23 orang (92 %)	2 orang (8%)	-	

Pada tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat presentase untuk aktivitas siswa kualifikasi baik adalah 92% atau 23 orang, kualitas cukup adalah 8% atau 2 orang, dan kualitas kurang adalah 0% atau tidak ada. Setelah dilakukan tindakan siklus III, dapat dilihat kenaikan presentase aktivitas keseluruhan sudah melebihi target yang diinginkan yaitu 90%.

b) Refleksi

Karena pada pelaksanaan pembelajaran siklus III ini pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini hasil aktivitas siswa semua aspek dapat memenuhi kriteria atau target yang diharapkan maka tidak perlu lagi diadakan refleksi seperti halnya pada siklus I dan siklus II.

4) Analisis dan refleksi hasil siklus III

a) Analisis

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.32

Tabel 4.32
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Penjas
Menggunakan Metode TGT Siklus I, siklus II, dan Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	4 orang	16 %	21 orang	84 %
2.	Siklus I	25	14 orang	56 %	11 orang	44 %
3.	Siklus II	25	19 orang	76%	6 orang	24 %
4.	Siklus III	25	22 orang	88%	3 orang	12%

Pada tabel 4.32 dikemukakan bahwa pada pelaksanaan siklus II hanya 19 orang siswa yang dalam kategori tuntas melakukan tes kelentukan dan kelenturan, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa. Setelah dilakukan pelaksanaan siklus III, siswa meningkat menjadi 22 orang atau 88% dari 25 siswa berhasil masuk kategori tuntas, dan 12% atau 3 orang dari 25 orang siswa belum tuntas. Ini berarti sudah memenuhi kriteria target bahkan melebihi yang diharapkan yaitu 80% siswa yang tuntas dalam pembelajaran pendidikan jasmani kali ini.

b) Refleksi

Karena pada hasil pembelajaran siklus III ini pada pembelajaran pendidikan jasmani materi latihan kelentukan dan kelenturan dengan

menerapkan metode kooperatif *teams games tournament* dalam permainan sederhana ini hasil belajar siswa sudah memenuhi bahkan melebihi target yang diharapkan yaitu 80% siswa tuntas, maka tidak perlu lagi diadakan refleksi seperti halnya pada siklus I dan siklus II.

C. Pembahasan hasil penelitian

Setelah penulis bertindak sebagai peneliti sekaligus guru (yang terjun langsung melakukan kegiatan mengajar) melakukan penelitian tindakan kelas yang dibantu oleh mitra peneliti dari awal sampai tahap akhir penelitian, diperoleh beberapa temuan.

1. Perencanaan

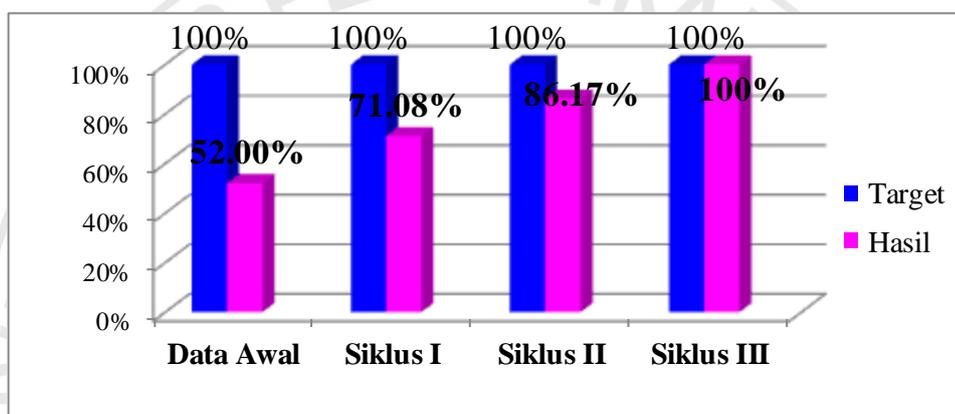


Diagram 4.17

Rekapitulasi Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Target Pencapaian

2. Pelaksanaan

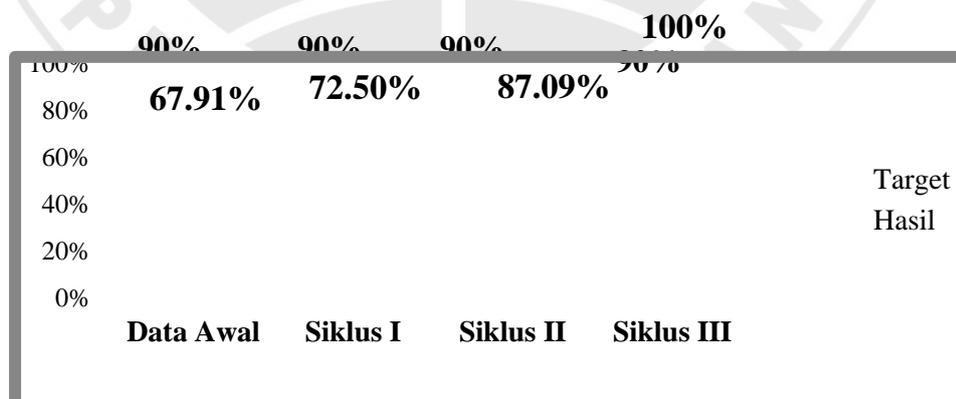


Diagram 4.18

Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Target Pencapaian

3. Aktivitas Siswa

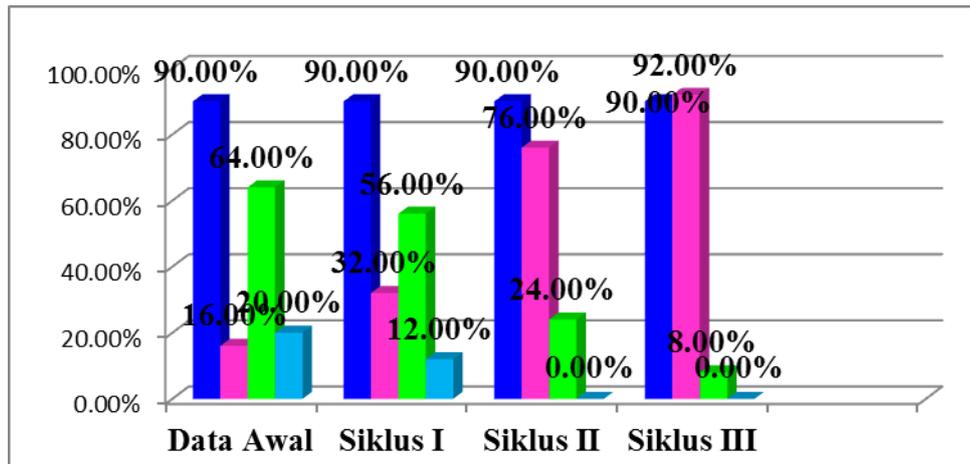


Diagram 4.19

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Target Pencapaian

4. Hasil

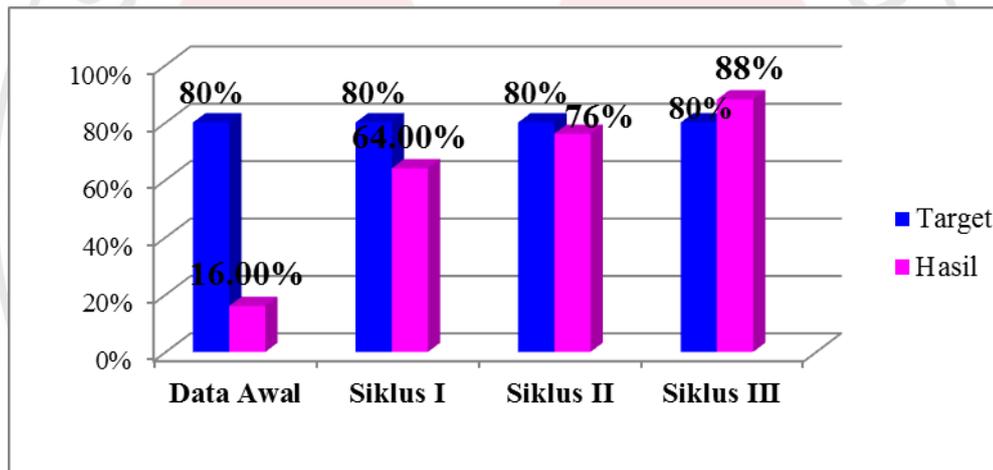


Diagram 4.20

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sata Swal, Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Target Pencapaian

Dari hasil observasi awal diperoleh fakta bahwa.

- Dalam perencanaan guru belum mampu menyajikan pembelajaran pendidikan jasmani yang sistematis dengan menggunakan metode pembelajaran yang ada;
- Dalam pelaksanaan guru belum mampu memberikan contoh gerakan yang baik dan sebenarnya untuk dapat dilihat secara langsung oleh siswa agar

dapat memberikan gambaran tentang materi pembelajaran pendidikan jasmani;

- c. Minat siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani serta jumlah waktu aktif berlatih (JWAB) yang masih rendah. Dari JWAB tersebut mungkin saja disebabkan karena waktu penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak bisa berjalan efektif dan efisien serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani baik secara kuantitas maupun kualitas lapangan yang masih kurang maksimal.

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas diperoleh fakta sebagai berikut.

- a. Penyajian tugas gerak yang bervariasi dan disampaikan secara sistematis oleh guru akan lebih menarik minat dan memotivasi siswa untuk melakukannya dan terus mengeksplorasi kemampuan geraknya lebih jauh;
- b. Penyajian materi atau tugas gerak harus diberikan kepada siswa dengan kesesuaian tingkat penguasaan siswa dalam menyelesaikan tugas ajar. Tugas yang terlalu mudah akan membuat siswa cepat bosan, sedangkan tugas gerak yang terlalu sulit dapat menimbulkan siswa frustrasi. Kedua hal tersebut tidak akan memberikan pengalaman sukses sehingga minat dan motivasi siswa untuk belajar tidak akan terpelihara apalagi sampai mampu ditingkatkan;
- c. Pemberian dan penyajian tantangan melaksanakan tugas gerak sebaiknya harus berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, disesuaikan pula dengan karakter umum siswa SD, misalnya pembelajaran diselenggarakan dengan pendekatan bermain. Ini dilandasi asumsi dan kenyataan bahwa dunia anak adalah bermain;
- d. Fasilitas pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran di sekolah dsar harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi karena hal ini secara langsung akan berpengaruh kepada peningkatan jumlah waktu aktif berlatih. Siswa tidak akan terlalu lama menunggu giliran melaksanakan tugas gerak sehingga partisipasi aktif dari seluruh siswa akan terlaksana. Namun demikian pengawasan yang ketat dan lebih fokus dari guru penjas untuk

membimbing siswa yang sedang melaksanakan tugas gerak harus tetap menjadi prioritas yang harus tetap dipertahankan;

- e. Hasil belajar siswa pada tiap siklus telah mengalami peningkatan ini karena pembelajaran pada tiap siklusnya bervariasi dan penuh tantangan dan dikemas dalam bentuk pertandingan sehingga membuat siswa tidak jenuh dalam melakukan pembelajaran juga memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk dapat melakukan pembelajaran tersebut.

